

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KERAGAMAN
SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR TERINTEGRASI
ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SDN 493 BOSSO**

Skripsi

*Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Diajukan Oleh:

HARNIDA
NIM 16.0205.0022

Pembimbing :

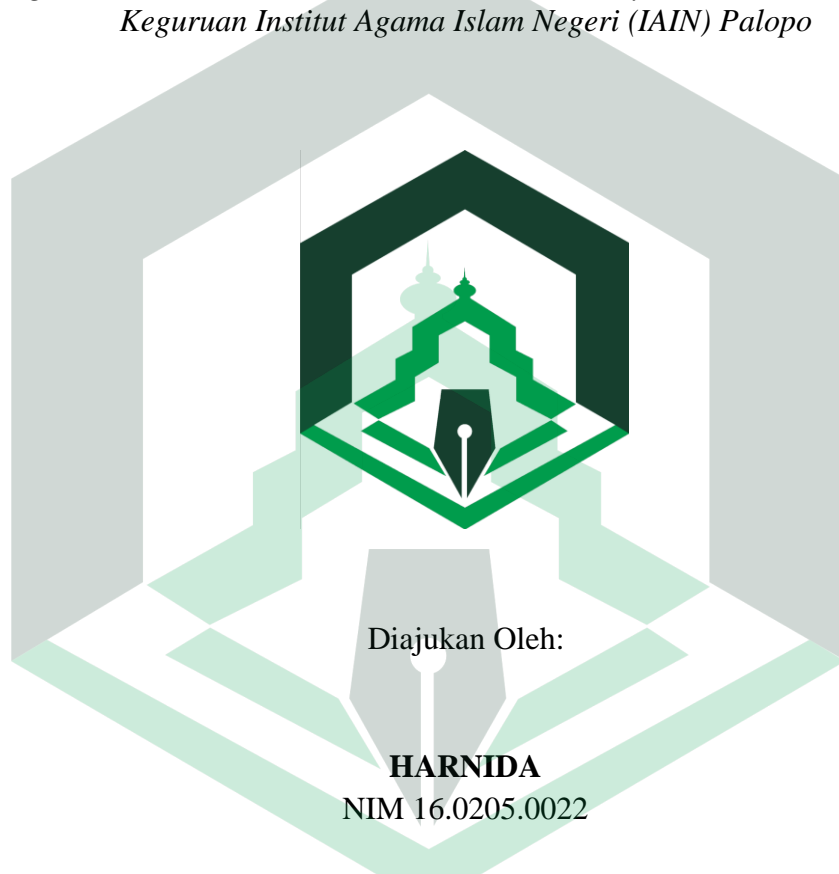
- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Rosdiana, ST., M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KERAGAMAN
SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR TERINTEGRASI
ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SDN 493 BOSSO**

Skripsi

*Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Diajukan Oleh:

HARNIDA
NIM 16.0205.0022

Pembimbing :

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Rosdiana, ST., M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran Ips pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*" yang ditulis oleh **Harnida Nomor Induk (NIM) 1602050022**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari **Jumat, 17 September 2021**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 3. Sudirman, S.Ag., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Rosdiana, ST., M.Kom. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

a.nRektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

a.n Sekertaris Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014









Murnawati S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso) oleh Harmida NIM 16. 0205.0022, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jum'at, tanggal 16 Juli Tahun 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munasqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd Ketuasidang/penguji | () tanggal : 30/08/21 |
| 2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd Sekretaris Sidang/penguji | () tanggal : 26/08/21 |
| 3. Dr. Nurdin K., M.Pd Penguji I | () tanggal : 26/08/21 |
| 4. Sudirman, S.Ag., M.Pd Penguji II | () tanggal : 26/08/21 |
| 5. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd Pembimbing I Penguji | () tanggal : 30/08/21 |
| 6. Rosdiana, S.T., M.Kom Pembimbing II Penguji | () tanggal : 30/08/21 |

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa mau pun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Harnida
NIM :16.0205.0022
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)


Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.


1. Dr.Nurdin K, M.Pd.

Penguji I

()
tanggal: 26/08/21

2. Sudirman, S.Ag., M.P.d

Penguji II

()
tanggal: 26/08/21


3. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal: 30/08/21

4. Rosdiana, S.T., M.Kom.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 30/08/21

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bossa)

Yang ditulis oleh:

Nama : Harnida
NIM : 16.0205.0022
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199003 1 001

pembimbing II

Rosliliana, S.T., M.Kom.
NIP. 19751128 200801 2 008

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)

Yang ditulis oleh:

Nama : Harnida
NIM : 16.0205.0022
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian munaqasyah.

Penguji I

Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 196812311999031014

Penguji II

Sudirman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107042006041014

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso).

Yang ditulis oleh :

Nama : Harnida

NIM : 16 0205 0022


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740602 199903 1 003

Tanggal:

Pembimbing II


Rosliana, S.I., M.Kom.

NIP. 19751128 200801 2 008

Tanggal:

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Harnida

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Harnida
NIM : 16 0205 0022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikumwr. wb.

Pembimbing I

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197406021999031003

Tanggal:

Pembimbing II

Rosdiana, ST., M.Kom.

NIP. 197511282008012008

Tanggal:

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Harnida
NIM : 16 0205 0022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab sendiri.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Palopo 2021

Yang membuat pernyataan,



Harnida

NIM 1602050022

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Azza Wa Jalla yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah kekuatan serta lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah ﷺ yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat islam selaku para pengikutnya. Semoga menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, MA.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag., Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing I dan Rosdiana, ST., M.Kom., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan serta tidak henti-hentinya memberikan motivasi, petunjuk, dan saran.
5. Para dosen IAIN Palopo khususnya dosen Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
7. Orang tuaku yang tercinta Ayahanda Suratman dan Ibunda Busra yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil

hingga sekarang, dan selalu mendoakan penulis setiap waktu hingga bisa sampai ditahap sekarang.

8. Saudara saya yang selalu memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan kuliah ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 (kelas A), khususnya teman saya, Mutmainna, Ira Wandayani, Kiki, Sarianti, Nurhalima, Seni, Hasna dan Mudarah dan terkhusus kepada sahabat saya Hijriah yang selama ini setia menemani saya, membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Palopo, 2021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--|--|--|---|
| ا ب ت ث | (Alif) (Ba) (Ta) (Tsa) | Tidak dilambangkan b t ś | Tidak dilambangkan Be T Es (dengan titik diatas) |
| ج ح خ د | (Jim) (Ha) (Kha) (Dal) | J ħ kh d | Je Ha (dengan titik dibawah) Ka dan ha De |
| ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه هـ ي | (Dzal) (Ra) (Zay) (Sin) (Syin) (Shad) (Dhad) (Tha) (Dzha) (Ayn) (Gain) (Fa) (Qaf) (Kaf) (Lam) (Mim) (Nun) (waw) (Ha) (Hamzah) (ya) | ž r z s sy ş đ ţ z , g f q k l m n w h , Y | Zet (dengan titik diatas) Er Zet Es Es dan ye Es (dengan titik dibawah) De (dengan titik dibawah) Te (dengan titik dibawah) Zet (dengan titik dibawah) Apostrof terbalik Ge Ef Qi Ka El Em En We Ha Apostrof Ye |

1. Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>ḍammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيّ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اَوّ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*
هَوَّلَ :*hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah dan alif atau yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| اِيّ | <i>kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| اُوّ | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قَيْلَ
يَمُوتُ

: qīla
: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

| | |
|---------------------------|-------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : raudah al-atfāl |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : al-madīnah al-fādilah |
| الْحِكْمَةُ | : al-hikmah |

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|------------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanā |
| نَجَّيْنَا | : najjainā |
| الْحَقُّ | : al-haqq |
| نُعَمُّ | : nu'ima |
| عَدُوُّ | : 'aduwwun |

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

| | |
|-----------|--|
| عَلِيٌّ | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly) |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

| | |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْعُ | : <i>al-nau'</i> |
| شَيْءٌ | : <i>syai'un</i> |
| أُمِرْتُ | : <i>umirtu</i> |

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *h* اِللّٰه *llāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

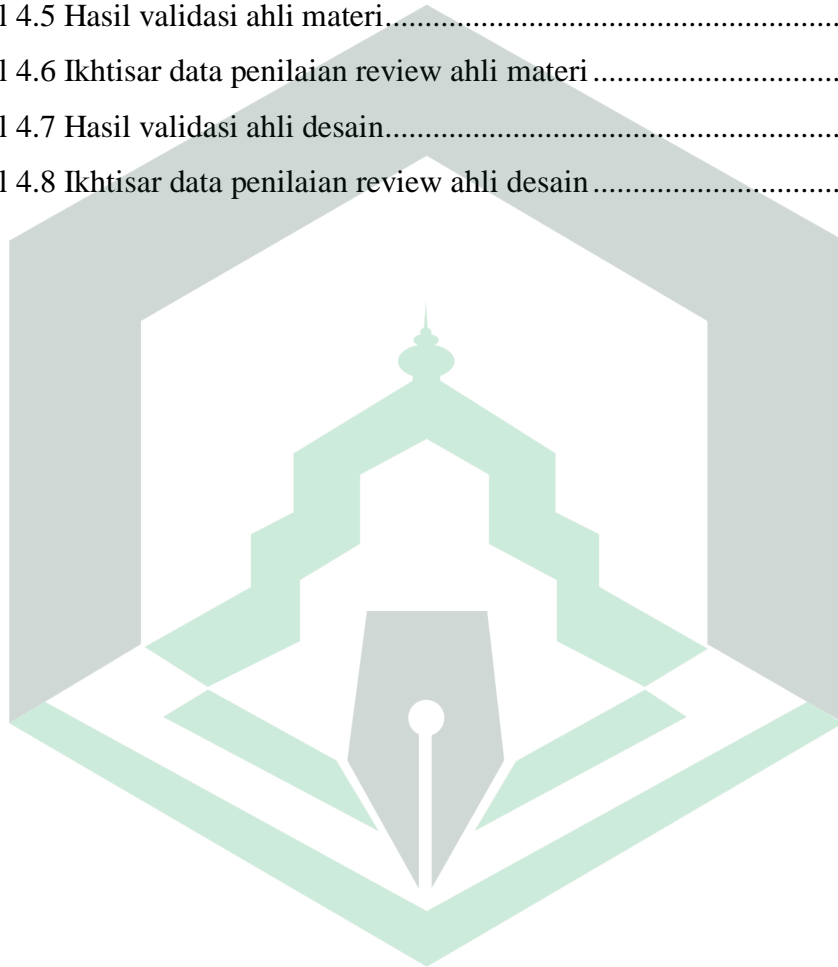
B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| SWT. | = <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> |
| SAW. | = <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i> |
| AS | = <i>'Alaihi Al-Salam</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = Wafat Tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata-rata..... | 33 |
| Tabel 4.1 Nama-nama pakar validator | 38 |
| Tabel 4.2 Revisi bahan ajar pembelajaran | 39 |
| Tabel 4.3 Hasil validasi ahli bahasa | 41 |
| Tabel 4.4 Ikhtisar data penilaianreview ahli bahasa | 43 |
| Tabel 4.5 Hasil validasi ahli materi..... | 43 |
| Tabel 4.6 Ikhtisar data penilaian review ahli materi | 44 |
| Tabel 4.7 Hasil validasi ahli desain..... | 45 |
| Tabel 4.8 Ikhtisar data penilaian review ahli desain | 46 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir | 28 |
| Gambar 4.1 Penjelasan bahan ajar | 40 |



ABSTRAK

Harnida, 2021. “ *Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di bimbing oleh

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Analisis kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso) (2) Bagaimana desain Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso) (3) validitas Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)

Jenis penelitian ini adalah pengembangan (R&D) yang berupa bahan ajar IPS yang mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, penilaian ahli, dan dokumen. Kelayakan bahan ajar yang dilakukan melalui penilaian ahli, dan uji efektivitas. Penelitian dilaksanakan di SDN 493 Bosso pada kelas IV yang terdiri dari 24 siswa.

Pengembangan bahan ajar IPS yang diberikan kepada ahli mendapatkan hasil penilaian berdasarkan rumus *aiken's v* yang dipergunakan untuk mengukur kevalidan bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu. Berdasarkan hasil validasi produk oleh ahli materi mencakup kriteria “sangat layak” dengan persentase yang diperoleh 72% hasil penilaian pada ahli desain mencakup kriteria “sangat layak” dengan persentase yang diperoleh 90%.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar, Adat Istiadat Masyarakat Luwu

DAFTAR ISI

Halaman :

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PRAKATA | i |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | iv |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| ABSTRAK | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Pengembangan | 5 |
| D. Manfaat Pengembangan | 6 |
| E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan | 7 |
| F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 9 |
| B. Landasan Teori | 10 |
| C. Kerangka Pikir..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 27 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 28 |
| D. Prosedur Pengembangan | 28 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| F. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| A. Hasil Penelitian | 32 |
| B. Pembahasan..... | 47 |
| BAB V PENUTUP..... | 50 |
| A. Kesimpulan..... | 50 |
| B. Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengenalkan kearifan lokal kepada siswa dapat melalui mata pelajaran. Salah satu pelajaran di sekolah dasar yang di dalamnya terdapat materi kearifan lokal adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.

¹ Siti Malikhah Towaf, 'Pendidikan Karakter Pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20.1 (2014), 75–85
<<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/4380>>.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut memengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah sebagai media pembelajaran bagi guru di kelas. Agar proses pembelajaran yang diciptakan menjadi menarik, maka salah satu yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar saat ini adalah mencoba untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.²

Keragaman sukubangsa dan budaya merupakan kekuatan. Hal ini tidak terpisahkan dalam kehidupan bernegara. Sejarah telah membuktikan persatuan dan kesatuan bangsa. Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa. Suku bangsa mendiami pulau seluruh Indonesia. Melihat realita yang ada sekarang ini, sudah banyak sekolah yang media pembelajaran menarik, kreatif, dan inovatif yang dapat meningkatkan dorongan belajar siswa di kelas. Proses pembelajaran di kelas harus menuntut adanya minat yang dapat membangun motivasi diri siswa. Dengan adanya minat yang dimiliki oleh siswa merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang termotivasi akan berusaha agar dirinya tetap melakukan aktivitas yang dijalannya dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan padanya dengan belajar secara efektif dan efisien. Agar hal ini dapat tercapai, maka guru harus memberikan dorongan terhadap siswanya untuk membuat perencanaan mengajar secara tepat dan bekerja sama agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

² Samad Umarella M. Sahrawi Saimima Saddam Husein, 'Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran', *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018), 237 <<https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.605>>.

Rasa hormat terhadap orang yang lebih tua secara terang-terangan sering kali tak ditunjukkan. Datangnya kebudayaan dari barat sangat mempengaruhi nilai-nilai tradisional budaya Luwu, sehingga semakin lama nilai tradisional semakin pudar. Para remaja Luwu kian mengikuti dan mencontoh kebudayaan luar negeri dan melupakan nilai-nilai tradisional daerah sendiri, seperti contohnya kesopanan. Tabe' ketika lewat depan orang, atau juga dikenal sebagai tata krama, merupakan salah satu ciri khas dari masyarakat Luwu sejak dahulu, Luwu dikenal dengan keramahannya, kesopannya, serta adat istiadat yang dijunjung tinggi. Namun, apabila kita berkaca pada kehidupan saat ini, sungguh ironis sekali dimana banyak sekali pergeseran tingkah laku menjadi tidak sopan yang dilakukan oleh anak-anak, remaja mengenai budaya sopan santun.

Realita saat ini adalah budaya tabe' (permisi) perlahan-lahan mulai luntur dalam masyarakat, khususnya pada kalangan anak-anak dan remaja. Mereka tidak lagi memiliki sikap tabe' dalam dirinya. Entah karena orangtua mereka tidak mengajarkannya atau memang karena kontaminasi budaya Barat yang menghilangkan budaya tabe' ini. Mereka tidak lagi menghargai orang yang lebih tua dari mereka. Padahal sopan santun itu jika digunakan akan mencegah banyak keributan, akan mencegah terjadi pertengkaran dan akan mempererat rasa persaudaraan. Bahkan jika budaya tabe diterapkan dalam masyarakat maka tidak ada egosentris yang memicu konflik seperti tawuran pelajar, perang antar saudara, dan jika dikerucutkan ke wilayah peserta didik, anak-anak yang mengenal budaya tabe' akan berperilaku sopan dan tidak mengganggu temannya.

Tata krama ataupun sopan santun hendaknya tidak hilang dalam diri. Orang yang sopan akan disenangi oleh orang lain. Oleh karena itu sangat penting mengajarkan budaya tabe' melalui pola asuhan keluarga, sekolah dan lingkungan bermain. Karena sopan santun itu tidak mahal, tidak mengeluarkan banyak biaya. Seorang kakak, ajarkan kepada adiknya untuk berbuat sopan santun. Tentunya seorang guru, maka wajib untuk mengajarkan kepada anak didiknya untuk mengajarkan sopan santun karena sekolah adalah gerbang dari watak seseorang.

Peran guru berdasarkan asumsi ini tidak mendominasi proses belajar mengajar, melainkan siswalah yang harus lebih dominan dan aktif. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan belajar. Jadi, bisa dikatakan bahwa siswa bukanlah sebatas penerima pengetahuan pasif dari guru melainkan sebagai individu yang aktif memproses segala informasi yang ia temukan dari lingkungannya (tidak hanya guru) untuk memperoleh pemahamannya sendiri. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.³

Dapat disimpulkan bahwa kondisi riilnya yang terjadi di SDN 493 Bosso adalah 1) Guru masih monoton dalam menyampaikan materi kepada siswa, 2) Siswa mengalami kesulitan memahami materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar, 3) Pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar kurang maksimal dalam penyampaiannya di kelas. Pengembangan materi

³ Ahmad Sopian, 'Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1.1 (2016), 88–97 <<https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>>.

ajar kearifan lokal diharapkan menjadi pendorong minat siswa kelas 4 SDN 493 Bosso untuk semangat dalam belajar. Hal ini merupakan salah satu sumber belajar yang menjadikan siswa lebih aktif, senang, dan tertarik dalam proses belajar di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran pada Materi Keanekaragaman dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 493 Bosso.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana rancangan pengembangan bahan ajar pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu?
3. Bagaimana validitas bahan ajar yang telah dikembangkan pada materi keragaman suku bangsa dan budaya dalam pembelajaran IPS terhadap siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan pengembangan adalah :

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat validitas bahan ajar pada materi keragaman suku bangsa dan budaya dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dalam bentuk modul di kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi IPS kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu dan mengenal kearifan lokal daerah Kabupaten Luwu pada umumnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai bahan ajar berupa modul dan dapat digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran IPS.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam hal pengelolaan dan pengembangan bahan ajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam merencanakan, membuat, dan mengevaluasi pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi keragaman sosial dan budaya Indonesia sehingga dapat menumbuhkan minat siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar mereka.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar pembelajaran IPS yang di dalamnya memuat informasi mengenai keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu yang akan disusun berdasarkan dua bagian yaitu: keragaman sosial dan keragaman budaya. Bahan ajar tersebut akan didesain semenarik mungkin, menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang nantinya diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk membacanya mengingat buku-buku IPS yang telah ada cenderung kurang menarik sehingga siswa malas membacanya. Gambar yang digunakan bukan hanya sekedar gambar melainkan gambar-gambar yang benar-benar memperkuat isi dan bahan ajarnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan bahan ajar ini ada beberapa keterbatasan dalam pengembangan yaitu :

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media sudah ada dalam hal ini yang berupa buku cetak, tetapi kebanyakan menggunakan bahasa yang kurang bisa dipahami oleh siswa khususnya kelas IV yang masih dalam masa peralihan dari sekolah dasar.
- b. Buku-buku penunjang proses pembelajaran IPS masih minim dan kebanyakan desainnya serta isinya kurang menarik sehingga siswa tidak tergerak untuk membacanya atau mereka membaca tetapi tidak bisa menyerap isi dari apa yang dibaca.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar di SDN 493 Bosso pada mata pelajaran IPS kelas IV.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk berupa bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran siswa di SDN 493 Bosso.
- c. Tidak ada sumber belajar yang mengadaptasi bentuk keragaman suku bangsa dan budaya sekitar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang pengembangan Modul pada materi keanekaragaman dan budaya sekitar pada mata pelajaran IPS.

Penelitian pertama dilakukan oleh Devi Eka Fatmawati Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya dengan judul Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Keragaman Sosial Budaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Driyorejo. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Dalam pelaksanaan uji coba dilakukan beberapa tahap, yaitu: review dengan ahli materi, ahli media, uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, angket dan tes.⁴

Penelitian selanjutnya oleh Evi Elvianti Tahun 2015 dengan judul *Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Budaya Lokal Kelas IV SD di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten bener Meriah*. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah Dick & Carey.⁵

⁴ Devi Eka Fatmawati and Khusnul Khotimah, 'Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Keragaman Sosial Budaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Driyorejo', 2017, 1-5.

⁵ Evi Elvianti, 'Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah', 2015.

Penelitian selanjutnya oleh Stefanus Divan Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R & D). Pengembangan bahan ajar tematik ini menggunakan model Dick dan Carey. Langkah-langkah model pengembangan ini dilakukan sampai pada langkah ke 9, yaitu merevisi bahan pembelajaran. Langkah 10 ditiadakan karena dalam penelitian ini hanya diperoleh prototipe produk saja, sesuai dengan tujuan penelitian dan pengembangan.⁶

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan yaitu sama-sama mengembangkan sebuah produk berupa bahan ajar IPS. Ketiga penelitian diatas menggunakan metode *Research and Development (R & D)*. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan bahan ajar terintegrasi adat istiadat masyarakat luwu. Oleh karena itu, peneliti akan memadukan pola bahan ajar yang berbasis adat istiadat masyarakat Luwu kemudian dikombinasikan dengan strategi pengajaran dengan cara pembiasaan terhadap siswa khususnya pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso.

B. *Landasan Teori*

1. Ruang Lingkup Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi

⁶ Stedanus Divan, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3.1 (2018), 101–14 <<https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p101>>.

yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan ajar merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari. Tanpa bahan ajar maka pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa.⁷

Bahan ajar tidak saja memuat materi tentang pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi inti yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁸

Bahan ajar lahir dari sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pada prinsipnya, semua buku dapat dijadikan sebagai bahan belajar bagi siswa, hanya saja yang membedakan bahan ajar dari buku lainnya adalah cara penyusunannya karena didasarkan atas kebutuhan pembelajaran yang diinginkan siswa dan belum dikuasai dengan baik oleh siswa.

Dalam menulis bahan ajar, guru membutuhkan banyak sumber seperti buku referensi, baik cetak maupun elektronik, serta dari majalah, jurnal, surat kabar dan juga hasil diskusi seminar yang diikuti. Kemampuan menulis dan mengembangkan ide pokok-pokok pikiran dari sebuah bahan ajar akan melatih guru berpikir komprehensif atas kompetensi yang ingin dicapai siswa. Bahan ajar biasanya digunakan sebagai informasi utama atau bahkan suplemen informasi

⁷ Asep Herry Hernawan, Permasih, and Laksmi Dewi, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik', Direktorat UPI Bandung, 2012, 1489-97 <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf>.

⁸ Ika Lestari, 'No Title', *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 2013, 1.

terhadap penggunaan media lain.

b. Tujuan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan: (a) membantu siswa dalam memperoleh pelajaran (b) menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar (c) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (d) agar kegiatan pembelajaran lebih menarik.⁹

c. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan. Ketentuan-ketentuan tersebut kemudian dijadikan karakteristik sebuah bahan ajar atau materi pelajaran. Adapun karakteristik bahan ajar yang baik menurut Depdiknas 2004 yaitu¹⁰

1) *Self instructional*, yaitu bahan ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Selain itu, dengan bahan ajar akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.

2) *Self contained*, yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.

3) *Stand alone*, yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

⁹ Fitri Erning Kurniawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Penelitian*, 9.2 (2015), 367 <<https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>>.

¹⁰ Meilan Arsanti, 'Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula', *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2018), 71–90 <<https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>>.

4) *Adaptive*, yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

5) *User friendly*, yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran perlu diperhatikan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar antara lain:¹¹

- a) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran.
- b) Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal, latihan, tugas, dan sebagainya.
- c) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
- d) Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.
- e) memotivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu pula. Sebuah bahan ajar

¹¹ Risma Sitohang, 'Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SD', *Jurnal Kewarganegaraan*, Volume 23.Nomor 02 (2014), 13–24.

dikatakan layak jika memenuhi kriteria kelayakan isi, bahasa, dan penyajian.¹²

d. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan LKS. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Contohnya adalah buku teks pelajaran karena buku pelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
- 2) Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel dan lain sebagainya.
- 3) Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 4) Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

e. Fungsi Bahan Ajar

Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan

¹² Muhammad Walid dan Firtaul Uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Berbasis Karakter Dan Eksperiental Learning*, 2014, 3.

semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respons terhadap hasil evaluasi.

Ketika sebuah bahan ajar telah dibuat dengan kaidah yang tepat, guru akan dengan mudah mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, di dalamnya akan ada beberapa kompetensi yang harus diajarkan pada siswa. Selain itu dari segi siswa, dengan adanya bahan ajar akan lebih tahu kompetensi apa saja yang harus dikuasai selama program pembelajaran sedang berlangsung. Siswa memiliki gambaran skenario pembelajaran lewat bahan ajar.

Karakteristik siswa yang berbeda berbagai latar belakangnya akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran bahan ajar, karena dapat dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajar karena setiap kegiatan belajar dalam bahan ajar akan selalu dilengkapi dengan sebuah evaluasi guna mengukur penguasaan kompetensi per tujuan pembelajaran. Ketika siswa telah memperoleh nilai yang baik untuk satu kegiatan belajar maka dapat berlanjut ke kegiatan belajar berikutnya.

Berdasarkan strategi pembelajaran IPS yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal,

pembelajaran individual, dan pembelajaran kelompok.¹³

1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:

a) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, siswa bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan siswa dalam belajar).

b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.

2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:

a) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.

b) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa dalam memperoleh informasi.

c) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.

3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:

a) Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

b) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

g. Buku Ajar sebagai Produk Pengembangan

Buku sebagai bahan ajar merupakan sebuah buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil dari analisis kurikulum, analisis sumber belajar, dan telah melalui proses penentuan jenis serta judul bahan ajar. Langkah-langkah tersebut

¹³ Wahid Murni, 'No Title', *Pengembangan Kurikulum IPS Dan Ekonomi Di Sekolah/Madrasah*, 2012, 20–21.

dilakukan guna mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Selain komponen tersebut, terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam melakukan pengembangan bahan ajar. Faktor-faktor tersebut adalah: kecermatan isi, ketepatan cakupan, ketercernaan, penggunaan bahasa, ilustrasi, perwajahan/pengemasan, serta kelengkapan komponen bahan ajar.

2. Konsep Bahan Ajar IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep keterampilan sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.

adanya mata pelajaran IPS di SD (Sekolah Dasar) diharapkan dapat membentuk kemampuan siswa dalam memahami kondisi lingkungannya, mulai dari bergaul, menyikapi permasalahan, sampai menyelesaikannya. Fungsi utama pembelajaran IPS di SD adalah menanamkan kesadaran akan posisi individu, baik dalam kapasitasnya sebagai pribadi maupun sebagai anggota komunitas.¹⁴

Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada di bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahan, serta mengatur dan mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Pembelajaran IPS diharapkan mampu mengembangkan

¹⁴ Fajar Surya Utama, 'Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5.2 (2016), 113 <<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8359>>.

aspek pengetahuan dan pengertian (*knowledge and understanding*), aspek sikap dan nilai (*attitude and value*), dan aspek keterampilan (*skill*).

Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

3. Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar

Di lingkungan sekolah atau tempat tinggal kita pasti ada teman yang berasal dari suku yang berbeda. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki banyak suku bangsa. Suku-suku tersebut menyebar mulai dari Sabang sampai Merauke. Setiap suku memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Setiap suku bangsa harus saling menghormati, karena sikap menghormati itu dapat kita wujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Dengan saling menghormati antar satu suku dengan suku lain maka akan tumbuh rasa persatuan dan kesatuan bangsa, antarsuku akan hidup rukun dan damai.

Keragaman bukanlah alasan bagi masyarakat Indonesia untuk saling bermusuhan, melainkan keragaman merupakan sarana untuk mempererat rasa persatuan dan kesatuan. Keragaman juga dijelaskan di dalam firman Allah swt., QS, al-Hujurat/49 : 13.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya :

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.¹⁵

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari asal yang sama. Seluruh manusia setara dalam kemuliaan sebagai keturunan Adam dan Hawa. Yang membedakan hanya sebatas mana ketaatan mereka pada Allah SWT dan rasul-Nya. Sedangkan tujuan penciptaan semacam itu (beragam) ialah agar masing-masing saling mengenal dan menumbuhkan semangat saling tolong-menolong dan menjaga hak-hak kerabat. Perbedaan suku tidak boleh dijadikan dasar persaingan yang tidak sehat seperti saling menjatuhkan dan saling menghujat.

Negara Indonesia memiliki keragaman budaya dan adat istiadat yang cukup menakjubkan di dunia. Keragaman budaya tersebut sudah tentu melahirkan adat istiadat yang berbeda dengan suku lain. Kebudayaan Indonesia dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. Dan bukan hanya terdapat dalam lingkungan sekitar, tetapi juga bisa diamati dari bentuk-bentuk kebudayaan khasnya, seperti rumah adat, kesenian, pakaian adat, dan makanan khas.

4. Adat Istiadat Masyarakat Luwu

Adat istiadat diartikan sebagai tata kelakuan yang kekal dan diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi secara kuat dan menyatu dengan pola

¹⁵ Departemen Agama RI., "*Al-Qur'an dan Terjemahnya*", (Jakarta: Darus Sunah, 2014), h. 152.

perilaku masyarakat. Contoh adat istiadat yang masih terpelihara dengan baik sampai sekarang adalah adat istiadat “Makkatabe” yang berasal dari Luwu. Budaya Tabe’ memiliki beberapa macam penerapan, salah satu contoh penerapan Budaya Tabe’ dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengatakan Tabe’ sambil membungkukkan setengah badan ketika ingin melewati orang-orang tua yang sedang berbicara. Budaya Tabe’ merupakan budaya yang secara turun temurun telah dilestarikan oleh masyarakat Luwu sehingga diharapkan generasi selanjutnya ikut berkontribusi untuk tetap melestarikan Budaya Tabe’. Dimana bila ada orang tua dan kita hendak melewati orang tua tersebut, maka spontan kita menunjukkan sikap santun yang tulus mengatakan “tabe” dengan sikap badan membungkuk sedikit kedepan, kemudian jari tangan agak terbuka.¹⁶ Gambaran adat “Makkatabe” yang sudah mulai pudar dari sikap anak sekarang ini, entah apakah karena sudah kurang dibudayakan sehari-hari, atau karena pengaruh budaya modern, sehingga budaya tersebut sudah mulai ditinggalkan. Dalam membudayakan “makkatabe” ini sangat perlu di realisasikan dalam setiap keluarga, karena sopan santun dimulai dari keluarga, memang tak dapat dipungkiri, seiring dengan perkembangan zaman, tingkah laku para remaja kian berubah dari waktu ke waktu.¹⁷

Tabe’ sebagai pola asuhan berarti corak, model, atau cara kerja, sedangkan asuh berarti menjaga, mendidik, membimbing dan memimpin. Jadi pola asuhan dalam budaya tabe adalah pengasuhan dengan menampilkan orang tua sebagai

¹⁶ Sri Fitri Handayani and others, ‘Jurnal Indonesia Sosial Sains’, *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1. September (2020), 132–41.

¹⁷ <http://breakingsulsel.co.id/2019/03/29/budaya-tabe-kearifan-lokal-masyarakat-sulawesi-selatan-yang-perlahan-mulai-tergerus-oleh-waktu/> Diakses pada tanggal 03 September 2020.

model yang mengargai, menghormati, dan mengingatkan, memimpin sesuai dengan budaya tabe yaitu sopan mendidik anak, sehingga mencetak anak yang berkarakter sopan pula. Sebenarnya, budaya tabe' berperan besar dalam pembentukan karakter anak dalam perkembangan sifat santun dan hormat. Oleh karena mangaktualkan sikap tabe' ini dalam menghormati orang yang lebih tua demi nilai etika dan budaya yang harus diingat. Sebab tabe' merupakan sejenis kecerdasan sikap yang memungkinkan terbentuknya nilai-nilai luhur bangsa atas siswa atau generasi muda.

Taba menurut orang Luwu merupakan nilai budaya yang sudah menjadi sebuah karakter yang sarat dengan muatan pendidikan yang memiliki makna anjuran untuk berbuat baik, bertata krama melalui ucapan maupun gerak tubuh. Pola asuhan keluarga sangat mempengaruhi keawetan budaya tabe' dalam masyarakat Luwu. Didikan keluarga akan mencetak generasi yang beradab, sopan, dan saling menghargai.

Menerapkan budaya tabe dengan implementasi makna konseptual yaitu: tidak menyeret sandal atau menghentakkan kaki, tetapi dengan mengucapkan salam atau menyapa dengan sopan, juga bahwa sikap tabe adalah permohonan untuk melintas. Tabe mengoptimasi untuk tidak berkacak pinggang, dan tidak usil mengganggu orang lain. Tabe berakar sangat kuat sebagai etika dalam tradisi atau sama halnya seperti pelajaran dalam hidup yang didasarkan pada akal sehat dan rasa hormat terhadap sesama.

Budaya tabe' sesungguhnya sangat tepat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mendidik anak dengan cara mengajarkan hal-hal

yang berhubungan dengan akhlak sesama, seperti mengucapkan *tabe'* (permisi) sambil membungkuk setengah badan bila lewat di depan sekumpulan orang-orang tua yang sedang bercerita, mengucapkan *iyé'* (dalam bahasa Jawa nggih), jika menjawab pertanyaan sebelum mengutarakan alasan, ramah, dan menghargai orang yang lebih tua serta menyayangi yang muda. Inilah di antaranya ajaran-ajaran suku Luwu sesungguhnya yang termuat dalam Lontara⁴ yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Luwu.¹⁸

Pembangunan insan yang berbudaya dan bermoral dapat dikembangkan melalui pelestarian nilai-nilai luhur dalam budaya *tabe'*. Adapun nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya *tabe'* adalah yang dikenal dengan falsafah 3-S sebagai berikut:

- a. *Sipakatau*: mengakui segala hak tanpa memandang status sosial ini bisa juga diartikan sebagai rasa kepedulian sesama.
- b. *Sipakalebbi*: sikap hormat terhadap sesama, senantiasa memperlakukan orang dengan baik. Budaya *tabe'* menunjukkan bahwa yang ditabe'ki dan yang men'tabe adalah sama-sama tahu bahwa orang yang dipakalebbi.
- c. *Sipakainge*: tuntunan bagi masyarakat Luwu untuk saling mengingatkan.

Demikian kearifan lokal masyarakat Luwu, sangat sederhana memang, namun memiliki makna yang mendalam agar kita saling menghormati dan tidak mengganggu satu sama lainnya. Daerah-daerah lainnya di Indonesia juga memiliki budaya yang serupa. Budaya luhur dan kearifan lokal seperti ini sangat perlu dilestarikan baik dengan mengajarkannya kepada anak-anak dan generasi

¹⁸ Isnaeni Wahab, 'Identifikasi Cerita Anak Berbasis Budaya Lokal Untuk Membudayakan Literasi Di Sd', *Satya Widya*, 35.2 (2019), 176-85 <<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p176-185>>.

muda. Kearifan lokal yang terus dipertahankan akan menjadi jati diri kita sebagai bangsa Indonesia yang memiliki budaya dan nilai-nilai luhur.

Berdasarkan asumsi tersebut hingga seorang guru sebagai awal pembentukan kepribadian siswa harus dapat menumbuhkan *habit forming*. Guru merupakan ujung tombak penggerak kemajuan dalam pendidikan juga sebagai pendidik dan tanggung jawab moral siswanya. Dalam sebuah hadist Rasulullah pernah bersabda :

حدثنا العباس بن الوليد الدمشقي . حدثنا علي بن عياش . حدثنا سعيد بن عمارة . أخبرني الحارث بن النعمان . سمعت أنس بن مالك يحدث عن رسول الله صلى الله عليه و سلم : قال (أكرموا أولادكم وأحسنوا أدبهم)-
ابن ماجه

Artinya:

Menceritakan kepada al- ‘abbas bin al-walid al-damasyqiy. Menceritakan kepada kami ‘ali bin ‘iyasy. Menceritakan kepada kami sa’id bin ‘umarah. Menceritakan kepadaku al-harits bin an-nu’man. Aku mendengar Anas bin Malik berkata dari Rasulullah SAW berkata: Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah budi pekerti mereka.¹⁹

Dalam hadits di atas mengingatkan kepada seorang pendidik agar senantiasa untuk mendidik dan memuliakan siswa. Mulia di sini bisa diperluas maknanya dengan bersifat baik, adil, jujur dan bijaksana kepada siswanya. Oleh karena itu guru mempunyai tugas yang sangat berat di mana bertujuan untuk membina sikap pembinaan dan tingkah laku siswa.

Asumsi sementara diakibatkan karena budaya “makkatabe” atau taat sopan santun sudah tergeser dengan budaya bebas seperti kemoderenan budaya barat. Pada dasarnya sikap harus sopan dimana saja, kapan saja dan dalam kondisi

¹⁹ Abullah bin Abdurahman Ali Bassan, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim*, (Cet. I; Darul Falah: Shafar, 1423H/2002M), h. 114

apapun. Apalagi hidup dalam budaya Timur yang sarat akan nilai-nilai kesopanan, sehingga seharusnya berpatokan dalam budaya timur dan berpedoman pada sopan santun ala timur. Sopan santun itu bukan warisan semata dari nenek moyang, lebih dari itu, dia sudah menjadi kepribadian masyarakat Timur. Kadar kesopanan yang berlaku dalam setiap masyarakat berbeda-beda, tergantung dari kondisi sosial setempat. Permasalahan ini sangat kompleks karena berkaitan dengan faktor internal dan eksternal yang menyebabkan lunturnya nilai sopan santun dalam tatanan kehidupan sehari-hari masyarakat Luwu.

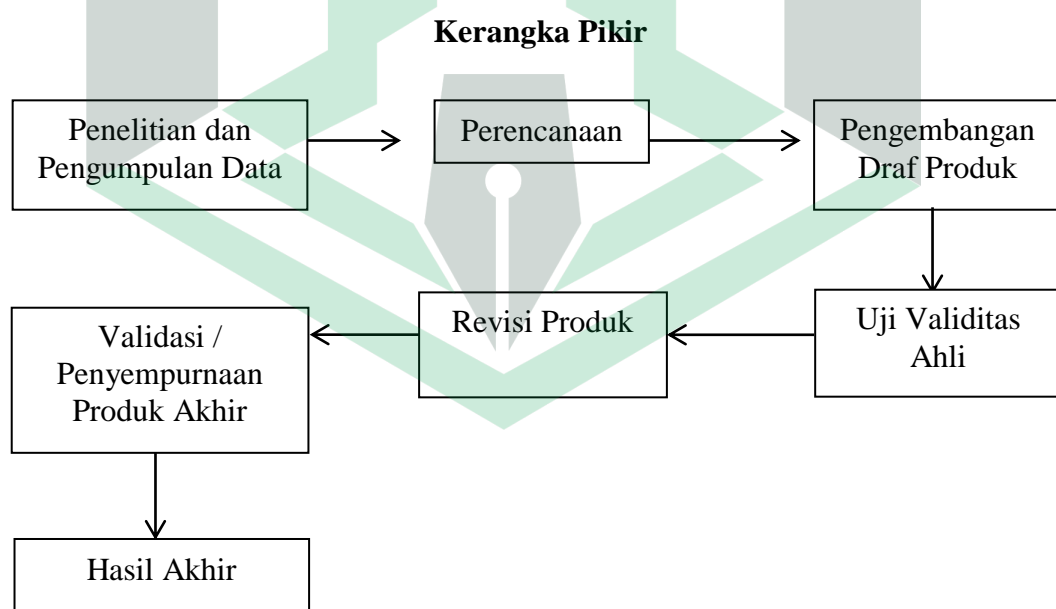
Dalam hal budaya “makkatabe” bila menjadi kepribadian setiap individu dari masyarakat Luwu, adalah budaya sederhana, hanya mengucapkan tabe' diiringi sikap yang sopan, tetapi nilai tabe' yang lahir dari ketulusan hati, dapat melahirkan suatu masyarakat yang modern tetapi tetap bermoral yang tinggi. Bila lebih jauh diperhatikan lagi, kebanyakan orang menjadi berhasil hidupnya karena tingginya nilai kesopanan dan kesantunan yang dimiliki orang tersebut. Bisa terlihat disekeliling. “Makkatabe” yang sudah menjadi kepribadian, juga akan mencerminkan keunikan diri seseorang. Kalau budaya “makkatabe' milik masyarakat Luwu menjadi sebuah 'warisan' maka warisan itu akan sangat berharga tiada tara. Hasilnya anak akan begitu hormat pada orang tuanya, pegawai akan loyal pada pimpinannya, masyarakat akan taat kepada pemerintah di daerahnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka pikir ini

gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini akan dikembangkan produk berdasarkan adaptasi model pengembangan ADDIE (*Analysis Design Development Implementation Evaluation*) yang merupakan salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis, dan mendukung pembelajaran itu sendiri. Sehingga dapat membantu guru dalam pengelolaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar, yakni sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif, atau penelitian kombinasi (*mixed methods*) sebagai suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.²⁰

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *Research and Development (R and D)* yang merupakan desain penelitian dan pengembangan. menurut Sugiyono yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini bisa membantu guru untuk lebih kreatif dalam berinovasi membuat berbagai media pembelajaran baik yang bersifat cetak maupun non

²⁰ Sri Haryati, 'Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan', *Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, 37.1 (2012), 11–26.

cetak guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dengan sendirinya tentu berdampak pada tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan longitudinal (bertahap bisa *multy years*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri No. 493 Bosso, yang beralamat di Jalan Trans Sulawesi KM 20 Desa Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Alamat SDN 493 Bosso

2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 9 april sampai 9 juli 2021, dan akan dikondisikan dengan situasi masa pandemi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 orang siswa.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu dengan menggunakan pendekatan buku paket.

D. Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis*, *Design*, *Defelopment*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Namun pada penelitian ini peneliti hanya sampai pada tahap *Defelopment* (pengembangan). Adapun prosedur dalam pelaksanaan penelitian pengembangan yang dilakukan ini adalah²¹ :

1. *Analysis*, yaitu melakukan analisis kebutuhan. Mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, pemikiran tentang produk yang akan dikembangkan.
2. *Design*, tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan.
3. *Development*, tahap development atau pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan.

²¹ I Gusti Lanang Agung Kartika Putra, I Dewa Kd Tastra, and IGN I Wy Suwatra, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat', *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–10.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi penelitian di SDN 493 Bosso khususnya di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran IPS, dengan cara mengisi lembar pengamatan atau lembar observasi pada saat proses pembelajaran sebelum masa pandemi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara jelas serta gambaran secara menyeluruh mengenai suatu objek penelitian yang menjadi topik wawancara. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun angket yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Angket penilaian dan tanggapan guru mata pelajaran IPS kelas IV SDN 493 Bosso.
- b. Angket penilaian dan tanggapan peserta siswa kelas IV SDN 493 Bosso.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk mendapatkan data yang telah didokumentasi. Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto dan kondisi sekolah

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi dilakukan dengan maksud untuk merumuskan tujuan pembelajaran IPS berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasarnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai pedoman atau dasar untuk mengembangkan bahan ajar.

2. Analisis Kelayakan Produk

Data dari hasil penyebaran angket untuk uji kelayakan produk akan digambarkan secara gamblang perolehan data tentang karakteristik dari masing-masing variabel. Kemudian hasil dan analisis tersebut digunakan untuk merevisi produk bahan ajar yang dikembangkan peneliti. Peneliti memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu, menguji tingkat validitas dan kelayakan produk untuk dapat diimplementasikan dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk adalah sebagai berikut²²:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

²² Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2017, 118.

Keterangan :

P : Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$: Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$: Jumlah jawaban tertinggi

100 : Bilangan Konstanta

Sedangkan kriteria penilaian kelayakan produk bahan ajar menggunakan prinsip nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

| Persentase (%) | Keterangan |
|-----------------------|--------------------------|
| 80%-100% | Baik/Valid |
| 60%-79,99% | Cukup baik/Cukup valid |
| 50%-59,99% | Kurang baik/kurang valid |
| 0-49,99% | Tidak baik/Perlu revisi |

Jika jumlah skor kelayakan produk minimal 70, maka bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPS di SDN 493 Bosso.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso, peneliti telah mempunyai rancangan pada bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pada tahapan model ADDIE. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

1. Tahap analisis

Pada tahap analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kinerja, analisis tugas, analisis penilaian performance, analisis tujuan, dan analisis setting instruksional.

a. Analisis Kinerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan guru dan siswa kelas IV SDN 493 Bosso memperoleh informasi bahwa kurangnya minat dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya sekitar, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa pada saat proses wawancara mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan apa yang ada di lingkungan sekitar siswa. Sehingga siswa sangat sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selama proses pembelajaran guru kurang memberikan pemahaman kepada siswa mengenai budaya atau kebiasaan yang ada di sekitar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti memberikan masukan agar lebih mengembangkan materi atau bahan ajar pembelajaran IPS khususnya materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mengenai budaya sekitar pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul “Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan budaya sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu”.

b. Analisis Tugas

Berdasarkan wawancara yang dilakukan beberapa permasalahan dalam analisis tugas dalam pembelajaran yaitu, dalam proses pembelajaran di dalam kelas masih banyak siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan bahwa tugas yang diberikan oleh guru sulit dipahami. Selain itu, siswa hanya mengandalkan jawaban-jawaban yang sudah ada didalam buku, karena pemahaman siswa mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar masih kurang..

c. Analisis Penelitian Performance

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, siswa kurang nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan suasana atau gaya belajar yang digunakan kurang nyaman bagi siswa, sehingga banyak siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan kondisi gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

d. Analisis Tujuan

Berdasarkan hasil dokumen dan test hasil siswa tentang analisis tujuan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan RPP dan Silabus mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran..

e. Analisis Instruksional

Berdasarkan hasil wawancara mengenai lingkungan belajar siswa guru kurang memberikan suasana yang menarik pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dengan suasana belajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil di atas peneliti menyarankan agar guru lebih memperhatikan suasana belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan dan aktif dalam proses pembelajaran

2. Tahap Desain

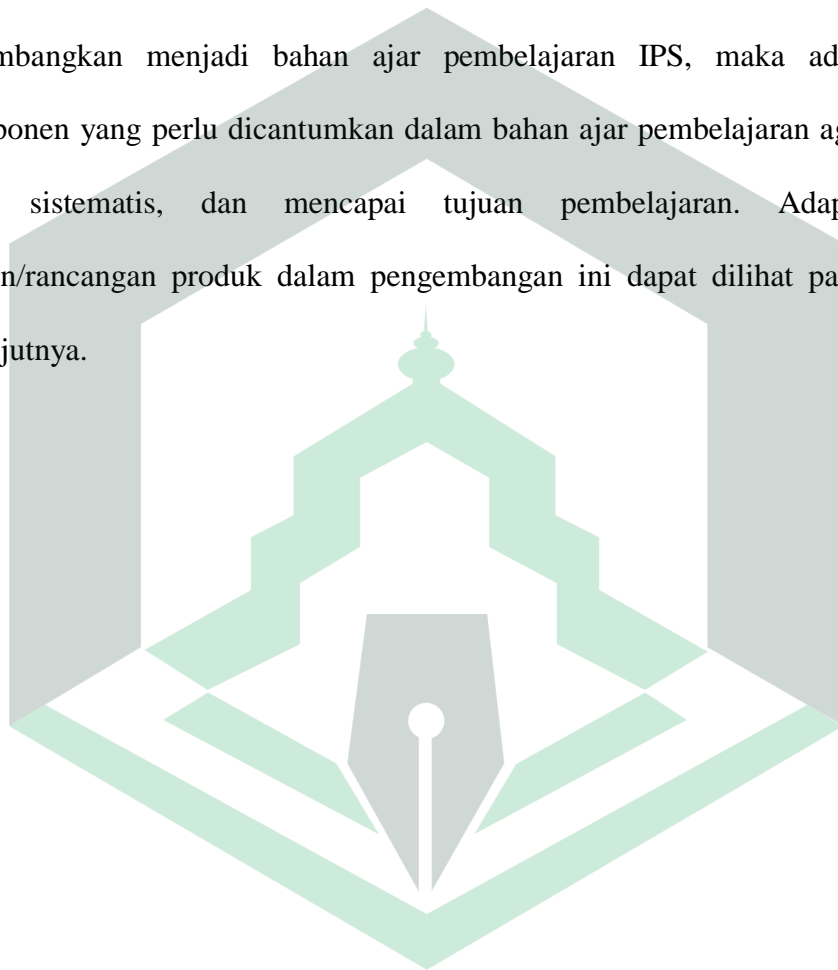
Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah analisis kebutuhan adalah melakukan desain atau perancangan untuk mengembangkan produk. Desain atau perancangan produk dilakukan dengan beberapa proses yaitu:

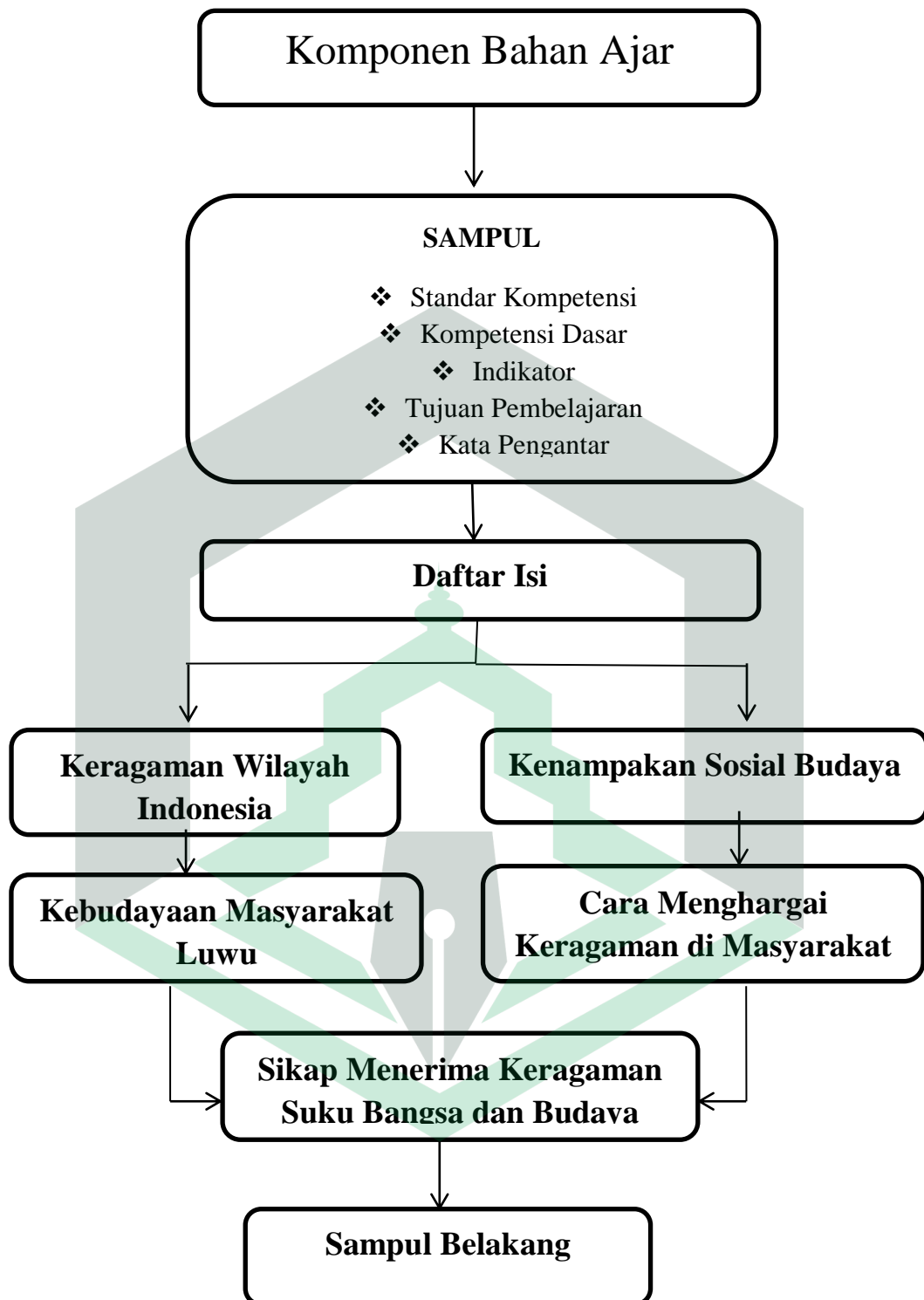
a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator serta bahan ajar yang lainnya. Pengumpulan data berupa materi dapat dilihat pada buku ajar atau buku siswa yang dilakukan guru dalam mengajar peserta didik pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar.

b. Membuat Rancangan

Pada tahap ini, setelah dilakukan pengumpulan data maka yang dilakukan adalah membuat rancangan yang berkaitan dengan media pembelajaran interaktif berbentuk bahan ajar yang akan digunakan untuk meringankan peserta didik dalam memahami materi lebih mudah membuat rancangan untuk dikembangkan menjadi bahan ajar pembelajaran IPS, maka ada beberapa komponen yang perlu dicantumkan dalam bahan ajar pembelajaran agar tersusun rapi, sistematis, dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun bagan desain/rancangan produk dalam pengembangan ini dapat dilihat pada halaman selanjutnya.





3. Pengembangan (Defelopment)

Pada tahap ini bahan ajar yang telah dibuat harus melewati tahap validasi yang dilakukan oleh para ahli yang sesuai dengan bahan ajar yang dikembangkan.

a. Penilaian para ahli

Pada tahapan ini peneliti telah menemukan tiga pakar validasi yang akan memberikan penilaian mengenai bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun pakar pakar validasi tersebut tersebut diantaranya dapat dilihat pada tabel nama pakar validator

Tabel 4.1 Nama-nama pakar validator





| No | Nama Pakar Validator | Jabatan |
|-----------|-----------------------------------|--|
| 1 | Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd | Dosen IAIN Palopo (Ahli Bahasa) |
| 2 | Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd | Dosen IAIN Palopo (Ahli Materi) |
| 3 | Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd | Dosen IAIN Palopo (Ahli Desain) |

Bahan ajar yang belum valid, peneliti kemudian merevisi bahan ajar yang telah dikpreksi oleh tiga pakar validator di atas. Berikut hasil revisi sesbelum dan sesudah bahan ajar direvisi oleh ketiga validator sebagai berikut.

1. Revisi bahan ajar dapat dilihat berdasarkan dari hasil validasi pakar ahli

Tabel 4.2 Revisi Bahan Ajar Pembelajaran

| Yang direvisi | Sebelum direvisi | Sesudah direvisi |
|--|---|--|
| <p>Perbaiki cara penulisan daftar isi</p> |  |  |
| <p>Sesuaikan materi dengan gambar</p> |  |  |
| <p>Berikan gambar yang nyata pada materi</p> |  |  |

| | | |
|--|---|--|
| <p>Perbaiki susunan gambar</p> |  <p>TABE</p> <p>Rumusan Sikap tabe' adalah berupa dengan sikap mohon ijin atau mohon permiss ketika hendak melewati orang-orang yang sedang duduk berjajar lertama bila yang dilewati adalah orang-orang yang usianya lebih tua ataupun ditukan. Sikap tabe' dilakukan dengan melihat pada orang-orang yang dilewati lalu memberikan senyuman, setelah itu mulai berjalan sambil sedikit memundurkan badan dan melurukan tangan di samping lutut. Sikap tabe' dimaksudkan sebagai penghormatan kepada orang lain yang mungkin saja akan terganggu akibat perbuatan kita meskipun kita tidak bermaksud demikian. Mereka yang mengert tentang nilai luhur dalam budaya tabe' ini biasanya juga akan langsung merespon dengan memberikan ruang seperti menarik kaki yang bisa saja akan menghalang atau bahkan lemprik orang yang lewat, membasai senyuman, memberikan anggukan hingga memberikan jawaban "ye, nda' papa j" (bahasa Lwuw) atau dapat diartikan sebagai "ya tidak apa-apa" atau "tidakkan lewe'".</p> |  <p>I. TABE'</p> <p>Sikap tabe' adalah sikap meminta izin atau permiss ketika akan melewati orang yang sedang duduk berjajar. apabila jika yang dilewati adalah orang yang lebih tua. Sikap tabe' dilakukan dengan melihat orang yang akan dilewati dan memberikan senyuman, kemudian mulai berjalan sambil sedikit memundurkan badan dan tangan kanan di turunkan di samping lutut.</p> <p>Sikap tabe' dimaksudkan sebagai penghormatan terhadap orang lain yang mungkin terganggu dengan tindakan kita walaupun kita tidak mempunyai maksud demikian. Mereka yang memahami nilai nilai luhur dalam budaya tabe' biasanya akan langsung merespon dengan memberikan ruang seperti menarik kaki yang mungkin menghalangi atau bahkan diinjak oleh orang yang lewat, membasai senyuman dan anggukan untuk memberi jawaban "ye, nda' papa j" (bahasa Lwuw) atau dengan kata lain "ya tidak apa-apa" atau "tidakkan lewe'".</p> |
| <p>Perbaiki desain sampul dan tambahkan nama penulis</p> |  <p>Bahan Ajar KERAGAMAN SUKU BANGSA Budaya Masyarakat Lwuw</p> <p>FORGRADE IV elementary school students</p> |  <p>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Tahun 2021</p> <p>Bahan Ajar KERAGAMAN SUKU BANGSA BUDAYA MASYARAKAT Lwuw</p> <p>UNTUK KELAS IV SD/MI</p> <p>Harnida Jun 16 12:05 2022</p> |

Berdasarkan dari hasil uji dari ketiga validator yang telah melakukan revisi maka produk bahan ajar pembelajaran sudah dapat dikatakan “valid”. Setelah itu ketiga ahli akan menganalisis data kevalidan bahan ajar untuk mendapatkan hasil yang lebih valid sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya sekitar. Data kevalidan ini didapatkan dengan menggunakan rumus yang telah dicantumkan pada Bab III. Selanjutnya data kevalidan yang telah dihitung oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikutnya.

a. Validasi Produk

Validasi terhadap bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 493 Bosso yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada bulan juni 2021.

Terdapat dua macam data yang diperoleh dari hasil validasi yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil dari angket penilaian dengan skala Likert. Sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Berikut adalah penyajian data penilaian oleh ahli materi/isi, ahli desain, dan ahli pembelajaran IPS kelas IV SDN 493 Bosso beserta kritik dan saran.

1. Validasi Ahli Bahasa Bahan Ajar

a. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. validasi ahli bahasa bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu

Tabel 4.3 hasil validasi ahli bahasa

| No | Kriteria penilaian | X | Xi | P (%) | Tingkat Kevaliditaan | Keterangan |
|----|---|---|----|--------------|----------------------|--------------|
| 1. | Kemenarikan pengemasan desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | 80%- 100% | Valid | Tidak Revisi |
| 2. | Kesesuaian isi gambar desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | 80%- 100% | Valid | Tidak Revisi |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|----------|-------------|--------------|
| 3. | Kemenarikan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | 80%-100% | Valid | Tidak Revisi |
| 4. | Komposisi warna pada tampilan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | 80%-100% | Valid | Tidak Revisi |
| 5. | Kemenarikan ilustrasi gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 3 | 4 | 60%-79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 6. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 3 | 4 | 60%-79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 7. | Kemenarikan Tampilan isi materi pada bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | 80%-100% | Valid | Tidak Revisi |
| 8. | Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan intensif | 3 | 4 | 60%-79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 9. | Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu | 3 | 4 | 60%-79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |

| | | | | | | |
|---------------|--|----|----|--------------|-------|--------------|
| 10. | Kesesuaian materi Dengan karakteristik peserta didik | 4 | 4 | 80%- 100% | Valid | Tidak Revisi |
| Jumlah | | 36 | 40 | | | |

Tabel 4.4 ikhtisar data penilaian dan review ahli bahasa

| |
|------------------------------|
| Komentar dan Saran |
| Perhatikan tanda baca |
| Perbaiki cara penulisan kata |

2. Validasi Ahli Materi/Isi

- b. Lilis Suryani, S.P.d.,M.Pd. validasi ahli materi yang terdapat pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu

Tabel 4.5 hasil validasi ahli materi

| No | Kriteria | X | Xi | P (%) | Tingkat Kevaliditaan | Keterangan |
|----|--|---|----|--------------|----------------------|--------------|
| 1. | Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran | 4 | 4 | 80%- 100% | Valid | Tidak Revisi |
| 2. | kesesuaian materi dengan indikator | 4 | 4 | 80%- 100% | Valid | Tidak Revisi |

| | | | | | | |
|---------------|---|----|----|-------------|--------------|-----------------|
| 3. | Materi mudah dipahami | 3 | 4 | 60%- 79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 4. | Sistematika penyajian materi | 2 | 4 | 40%- 59% | Kurang Valid | Revisi Sebagian |
| 5. | Kesesuaian latihan soal dengan materi | 3 | 4 | 60%- 79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 6. | Kesesuaian gambar / bagan dengan materi | 2 | 4 | 40%- 59% | Kurang Valid | Revisi Sebagian |
| 7. | Kejelasan uraian materi | 3 | 4 | 60%- 79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 8. | Kejelasan uraian materi dengan gambar | 3 | 4 | 60%- 79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 9. | Kejelasan petunjuk belajar | 2 | 4 | 40%- 59% | Kurang Valid | Revisi Sebagian |
| Jumlah | | 26 | 36 | | | |

Tabel 4.6 ikhtisar data penilaian dan review ahli materi

| |
|--|
| Komentar dan Saran |
| Sesuaikan gambar dengan materi |
| Edit gambar, berikan sumber, dan gambar mengenai apa |
| Materi terlalu padat |
| Perbaiki Editan |

3. Ahli Desain Bahan Ajar

c. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd. validasi ahli desain yang terdapat pada materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu

Tabel 4.7 hasil validasi ahli desain

| No | Kriteria | X | Xi | P (%) | Tingkat Kevaliditaan | Keterangan |
|----|---|---|----|----------|----------------------|--------------|
| 1. | Kemenarikan pengemasan desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | 80%-100% | Valid | Tidak Revisi |
| 2. | Kesesuaian isi gambar desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | 80%-100% | Valid | Tidak Revisi |
| 3. | Kemenarikan visualisasi bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 3 | 4 | 60%-79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 4. | Komposisi warna pada tampilan bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | 80%-100% | Valid | Tidak Revisi |
| 5. | Kemenarikan ilustrasi gambar pada bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 3 | 4 | 60%-79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 6. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam pembelajaran bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | 80%-100% | Valid | Tidak Revisi |

| | | | | | | |
|---------------|---|-----------|-----------|--------------|-------------|--------------|
| 7. | Kemenarikan Tampilan isi materi pada bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 3 | 4 | 60%- 79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 8. | Efisiensi penggunaan metode dalam kaitannya dengan intensif | 3 | 4 | 60%- 79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 9. | Efisiensi penggunaan metode dalam kaitannya dengan waktu | 3 | 4 | 60%- 79% | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| 10. | Kesesuaian materi Dengan karakteristik peserta didik | 4 | 4 | 80%- 100% | Valid | Tidak Revisi |
| Jumlah | | 35 | 40 | | | |

Tabel 4.8 ikhtisar data penilaian dan review ahli desain

| |
|--|
| Komentar dan Saran |
| Perbaiki desain dan tambahkan nama dibagian sampul depan |

4. Analisis Data Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso Memenuhi Kriteria Valid dan Tidak perlu Revisi

a. Analisis data validasi ahli desain bahan ajar

Analisis dimulai dari adanya data hasil penelitian produk bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat

Luwu dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penelitian ahli desain bahan ajar sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung presentasi tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil hasil perhitungan di atas menunjukkan presentase tingkat validitas sebesar 87% dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga desain bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu tidak perlu revisi.

b. Analisis hasil validasi ahli materi/isi

Analisis kedua kemudian dilakukan mulai dari adanya data hasil validasi ahli materi/isi bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penelitian ahli materi/isi bahan ajar sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung presentasi tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{36} \times 100\% = 72\%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan presentase tingkat validasi sebesar 72% dan berada pada tingkat kualifikasi cukup valid sehingga desain bahan ajar

materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu tidak perlu revisi.

c. Analisis hasil validasi ahli bahasa

Analisis selanjutnya dimulai dari dari beberapa data hasil validasi ahli bahasa bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penelitian ahli bahasa terhadap bahan ajar sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung presentasi tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan presentase tingkat validasi sebesar 90% dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga desain bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu tidak perlu revisi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan pengembangan bahan ajar yang dikembangkan serta mengetahui tingkat kevaliditasan bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu.

a. Kebutuhan bahan ajar

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso ada beberapa permasalahan yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran yaitu siswa mengalami kesulitan pada saat diberikan pemahaman mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar, guru kurang menghadirkan bahan ajar yang sesuai dengan kehidupan para siswa pada saat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar tentunya memuat beberapa konsep tentang kehidupan sehari-hari. Jika diberikan lewat kata, maka peserta didik kurang mampu untuk memahaminya. Maka dari itu peneliti menggunakan bahan ajar untuk memberikan modifikasi berupa gambar-gambar yang sesuai dengan yang ada dilingkungan siswa untuk melengkapi bahan ajar pembelajaran.

b. Pengembangan bahan ajar

Tahap pengembangan bahan ajar yang telah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran para ahli: ahli desain bahan ajar, ahli materi, dan ahli bahasa. Dalam pengembangan produk berupa bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu telah direvisi.

c. Kevalidan bahan ajar

Setelah bahan ajar dinilai oleh ketiga validator kemudian menganalisis data kevalidan bahan ajar seperti kevalidan bahasa bahan ajar dengan kisaran 90% dan masuk dalam kategori valid, kevalidan materi bahan ajar dengan kisaran 72% dan masuk dalam kategori cukup valid, dan kevalidan desain bahan ajar dengan kisaran 87% dan masuk dalam kategori valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso).

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso ada beberapa permasalahan yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran yaitu siswa mengalami kesulitan pada saat diberikan pemahaman mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar, guru kurang menghadirkan bahan ajar yang sesuai dengan kehidupan para siswa pada saat proses pembelajaran.

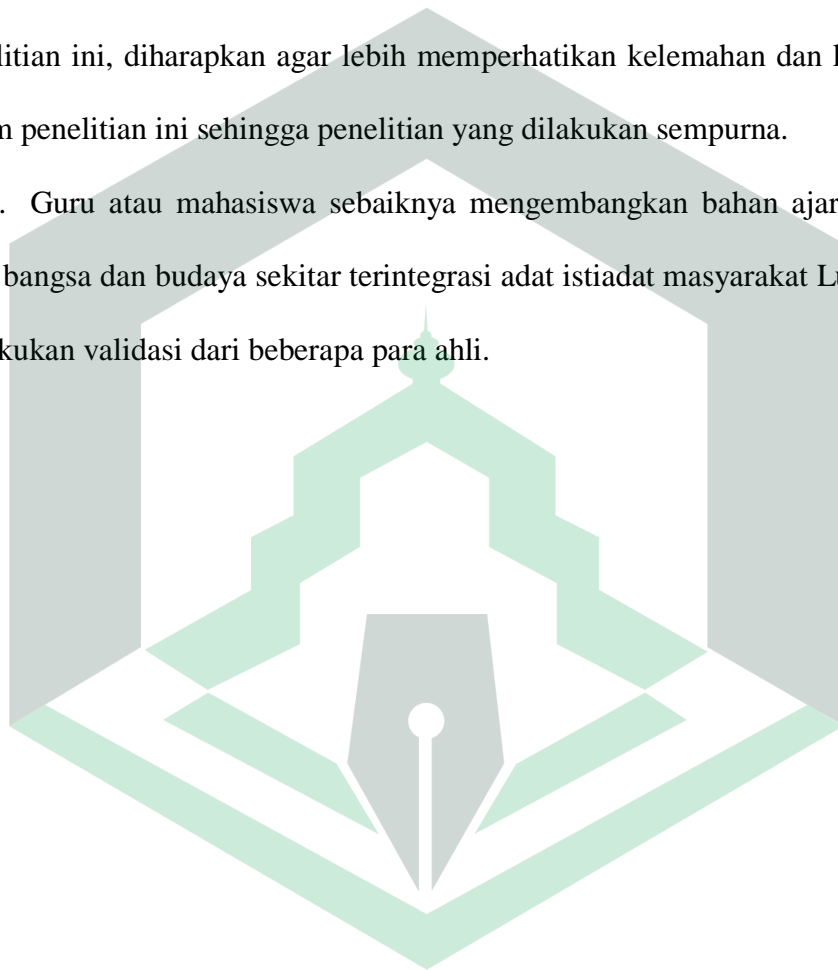
2. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada model *ADDIE* yaitu: (1) tahap *analyse*, berupa informasi mengenai kebutuhan siswa terhadap materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar, (2) tahap *design*, berupa hasil mengenai susunan dan hasil bahan ajar, (3) tahap *develop*, yang berisi informasi tentang penilaian ahli, yaitu hasil dari revisi berdasarkan saran dan kritik validator sehingga diperoleh bahan ajar yang valid.

3. Bahan ajar yang dikembangkan telah melalui tahap validasi hingga tiga kali revisi yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus aiken's V sehingga peneliti peroleh hasil kevalidan dengan nilai kisaran 72%-90% yang termasuk dalam kategori valid.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berkeinginan untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.
2. Guru atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu dengan melakukan validasi dari beberapa para ahli.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 71–90. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Divan, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 101–114. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p101>
- Evi Elvianti. (2015). *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah*.
- Fatmawati, D. E., & Khotimah, K. (2017). *Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Keragaman Sosial Budaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Driyorejo*. 1–5.
- Handayani, S. F., Sukabumi, U. M., Jual, H., & Promosi, B. (2020). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(September), 132–141.
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, 37(1), 11–26.
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. *Direktorat UPI Bandung*, 1489–1497. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf
- Hutama, F. S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 113. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8359>
- Ika Lestari. (2013). No Title. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 1.
- Kurniawati, F. E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian*, 9(2), 367. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>
- Muhammad Walid dan Firtaul Uyun. (2014). No Title. *Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Berbasis Karakter Dan Eksperiental Learning*, 3.
- Nana Sudjana. (2017). No Title. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 118.

- Putra, I. G. L. A. K., Tastra, I. D. K., & Suwatra, I. I. W. (2014). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.
- Saddam Husein, S. U. M. S. S. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 237. <https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.605>
- Siti Malikhah Towaf, 'Pendidikan Karakter Pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20.1 (2014), 75–85 <<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/4380>>.
- Sitohang, R. (2014). Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SD. *Jurnal Kewarganegaraan*, Volume 23(Nomor 02), 13–24.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Wahab, I. (2019). Identifikasi Cerita Anak Berbasis Budaya Lokal Untuk Membudayakan Literasi Di Sd. *Satya Widya*, 35(2), 176–185. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p176-185>
- Wahid Murni. (2012). No Title. *Pengembangan Kurikulum IPS Dan Ekonomi Di Sekolah/Madrasah*, 20–21.

LAMPIRAN

- ✚ Lembar validasi Instrumen
- ✚ Wawancara guru
- ✚ Wawancara siswa
- ✚ Angket guru
- ✚ Bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar
- ✚ Lembar validasi bahan ajar
- ✚ Surat izin penelitian
- ✚ Surat keterangan penelitian
- ✚ Surat keterangan bebas mata kuliah
- ✚ Riwayat hidup



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bossso)*" oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=Kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek Yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|--|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | | ✓ | |
| II | ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan | | | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|--|---|--|
| | kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | ✓ | | ✓ | |

III. **KOMENTAR/SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. **PENILAIAN UMUM**

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....


.....

.....

.....

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,


Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
 NIP:198803262020122011

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*" oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=Kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|-----------|--|-------|---|---|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| II | ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan | | | | √ √ | |

| | | | | | | |
|------------|--|--|--|---|--|---|
| | kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | ✓ | | ✓ |

III. KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

.....

.....

.....

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,

Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP:198803262020122011

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGANBAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bossu)”* oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|---|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 4. Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber | | | | √ | |
| | 5. Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang | | | | √ | |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|--|---|--|
| | akan dikembangkan | | | | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | ✓ | | ✓ | |

III. **KOMENTAR/SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. **PENILAIAN UMUM**

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

.....

.....

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,

Sukmayatv, S.Pd., M.Pd.
NIP:198803262020122011

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TEST PEMAHAMAN ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*" oleh Harnida, Nim : 16.02.05.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, Peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|--|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 4. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar pembelajaran IPS yang akan | | | | √ | |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|---|---|
| | dikembangkan 5. Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan 6. Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar | | | | | ✓ | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | | | ✓ | ✓ |

III. KOMENTAR/SARAN

.....

IV. PENILAIAN UMUM

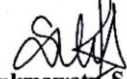
Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP:198803262020122011

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*" oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=Kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek Yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|--|-------|---|---|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| II | ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | | ✓ ✓ | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--------|--|
| | 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | ✓ ✓ | |

III. KOMENTAR/SARAN

Perhatikan relevansinya dengan kondisi Peserta didik dan Pendidik

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 9 Maret 2021

Validator,

Dr. Muhaemin, MA.

NIP. 19700203 200501 1 006

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *"Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bossa)"* oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=Kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|--|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan | | | √ | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--------|--|
| | kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | | ✓ ✓ | |

III. KOMENTAR/SARAN

penafian relevansi dengan kondisi siswa.

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 8 Maret 2021

Validator,

Dr. Muhaemin, MA.

NIP. 19790203 200501 1 006

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*" oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1= Tidak valid
2= kurang valid
3= Cukup valid
4= Valid
- Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|---|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 4. Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber | | | | √ | |
| | 5. Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang | | | | √ | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|--|---|
| | akan dikembangkan | | | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | ✓ | | ✓ |

III. KOMENTAR/SARAN

praktik belajarnya dalam kondisi di lapangan

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 9 Maret 2021

Validator,

[Signature]
Dr. Muhaemin, MA.
NIP. 19790203 200501 1 006

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TEST PEMAHAMAN ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *"Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)"* oleh Harnida, Nim : 16.02.05.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, Peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|--|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas | | | | ✓ | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 4. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar | | | | ✓ | |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|--|--|---|
| | pembelajaran IPS yang akan dikembangkan 5. Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan 6. Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar | | | ✓ | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | ✓ | | | ✓ |

III. KOMENTAR/SARAN

Perhatikan kesesuaian dengan kondisi di lapangan

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,

[Signature]
Dr. Muhaemin, MA.
 NIP. 19790203 200501 1 006

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)”* oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=Kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek Yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|-----------|--|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | ✓ | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--------|--|
| | kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | | ✓ ✓ | |

III. KOMENTAR/SARAN

- Butir pertanyaan ditambah → Media pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi IPS dot....?

- Lengkapi petunjuk instrumen wawancara:

Hari / tanggal :

Narasumber :

Pewawancara :

| No | pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|---------|
| | | |

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 2 Maret 2021

Validator,

Drs. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP:19681231 199903 1 014

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bossso)*" oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=Kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|-----------|--|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan | | | √ | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|--|---|
| | kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | ✓ | | ✓ |

III. KOMENTAR/SARAN

- Pertanyaan wawancara poin no 2 dan 3 memiliki makna yang hampir sama, baiknya salah satunya diganti
- Lengkapi petunjuk instrumen wawancara seperti saran sebelumnya.

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,

Drs. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP:19681231 199903 1 014

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bossso)*" oleh Harnida, Nim : 16.0205.0022". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1= Tidak valid
2= kurang valid
3= Cukup valid
4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|---|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas | | | √ | | |
| II | ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber 5. Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang | | | √ | √ | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|--|---|
| | akan dikembangkan | | | | | |
| III | BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | ✓ | | ✓ |

III. KOMENTAR/SARAN

- Lengkapi petunjuk pengerjaan angket.
- Pertanyaan angket no 4 dan 7. Maknanya sama, silakan diperbaiki / diganti.

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,

Drs. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP:19681231 199903 1 014

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TEST PEMAHAMAN ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*" oleh Harnida, Nim : 16.02.05.0022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, Peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak valid
2=kurang valid
3=Cukup valid
4=Valid
- Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

TABEL PENILAIAN

| NO | Aspek yang Dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----|--|-------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| II | ASPEK PENILAIAN | | | | | |
| | 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas | | | ✓ | | |
| | 4. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|------------|---|--|--|---|---|--|
| | pembelajaran IPS yang akan dikembangkan | | | | | |
| | 5. Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan | | | ✓ | | |
| | 6. Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar | | | ✓ | | |
| III | BAHASA | | | | | |
| | 1. Menggunakan bahasa yang tepat | | | ✓ | | |
| | 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | | | | ✓ | |

III. KOMENTAR/SARAN

- Lengkapi petunjuk soal dengan jelas
- Sebaiknya kis-kisi soal ditulis dengan jelas mulai dari :
 - KD
 - Indikator
 - bentuk soal dan level kognitif
 - rubrik penilaian

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 1 Maret 2021

Validator,

Drs. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP:19681231 199903 1 014



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palopo Tahun 2021



Bahan Ajar
KERAGAMAN SUKU BANGSA
BUDAYA MASYARAKAT LUWU

UNTUK KELAS
IV
SD/MI

Harnida
Nim :16 0205 0022



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SEKITAR
TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT
LUWU
(PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 493
BOSSO)

Oleh:

HARNIDA
NIM 16.0205.0022

Pembimbing :

1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
2. Rosdiana, ST., M.Kom.

STANDAR KOMPETENSI

- Memahami keragaman suku bangsa dan budaya di lingkungan sekitar

KOMPETENSI DASAR

1. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (masyarakat Luwu)
2. Memahami adat istiadat masyarakat Luwu

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

INDIKATOR

1. Mengidentifikasi adat / kebiasaan di masyarakat.
2. Memberi contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi adat/kebiasaan yang ada di masyarakat dengan benar.
2. Siswa dapat memahami adat istiadat masyarakat
3. Siswa dapat menyebutkan contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, ilmu, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu (pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso).

Bahan ajar ini dapat dijadikan sebagai alternatif proses pembelajaran dan media yang digunakan. Bahan ajar ini ditulis dengan bahasa yang sederhana dan menarik, dan saya berharap para siswa yang berminat mempelajari buku ini dapat menyerap pelajaran dengan mudah tanpa bergantung pada penjelasan guru.

Akhir kata, semoga dengan adanya bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi siswa dan membantu siswa untuk peduli, kuat, mandiri, serta bijaksana dengan berbagai peristiwa sosial yang sedang berlangsung, dan mampu menghargai segala keragaman yang ada sebagai wujud pemersatu bangsa kita tercinta. Amin.

DAFTAR ISI

Sampul
Judul
Standar Kompetensi
Indikator
Tujuan Pembelajaran
Kata Pengantar
Daftar Isi

Isi Materi

| | |
|---|-----------|
| A. Keragaman Wilaya Indonesia..... | 1 |
| 1. Pegunungan..... | 2 |
| 2. Dataran Tinggi | 3 |
| 3. Dataran Rendah..... | 4 |
| 4. Pantai | 4 |
| 5. Perairan Darat | 4 |
| B. Kenampakan Sosial Budaya | 5 |
| 1. Memengaruhi Suku Bangsa | 6 |
| 2. Memengaruhi Kebudayaan Setempat..... | 6 |
| C. Kebudayaan Masyarakat Luwu | 7 |
| 1. <i>Tabé'</i> | 8 |
| 2. <i>Tabé'</i> Sebagai Pola Asuhan | 9 |
| 3. Implementasi <i>Tabé'</i> dalam Kehidupan Sehari-hari | 10 |
| D. Cara Menghargai Keragaman di Masyarakat..... | 11 |
| E. Sikap Menerima Keragaman Suku Bangsa dan Budaya | 12 |
| Rangkuman..... | 13 |
| Tugas..... | 14 |

Ayo Mengamati!!!

A. Keragaman Wilayah Indonesia

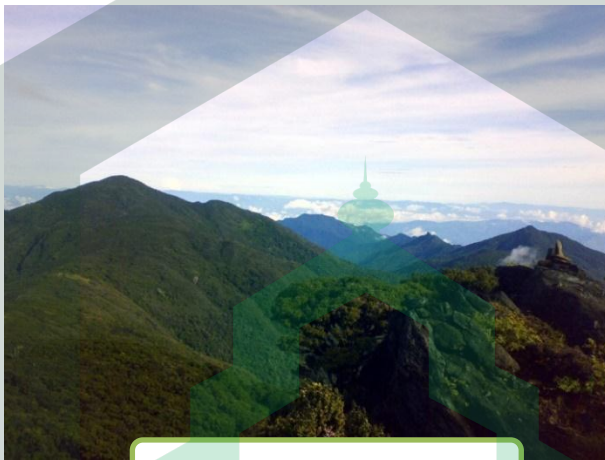
Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan sebagian wilayahnya berupa lautan dan perairan. Wilayah lautan menempati luas dua pertiga dan wilayah daratan dengan luas sepertiga dari seluruh wilayah Indonesia. Wilayah Lautan tidak dapat dihuni oleh manusia. .



Sumber: google.com

1. Pegunungan

Pegunungan adalah rangkaian gunung yang terhubung antara gunung satu dengan gunung lainnya dan ketinggiannya berada lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Penduduk yang tinggal di daerah pegunungan tidak banyak, khususnya yang mempunyai ketinggian 1000 meter di atas permukaan air laut.



Sumber: Indonesiatrip.id

2. Dataran Tinggi

Dataran tinggi merupakan permukaan bumi yang mempunyai ketinggian +600 meter di atas permukaan laut. Iklim dataran tinggi yang sejuk sangat cocok dijadikan sebagai tempat rekreasi, wisata, dan tempat bercocok tanam.



Sumber:alamtani.com

3. Dataran Rendah

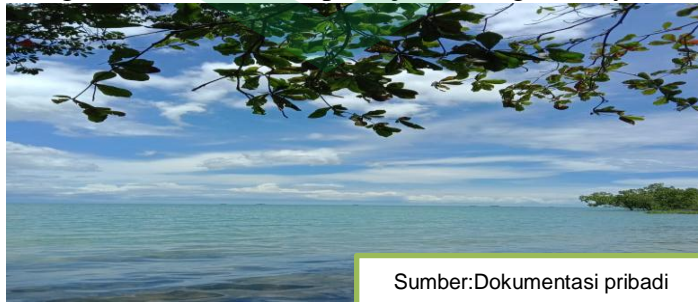
Dataran rendah merupakan permukaan bumi yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tempat tinggal. Suhu di dataran rendah lebih nyaman karena tidak terlalu panas atau tidak terlalu dingin. Masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai pedagang, petani, buruh pabrik, guru, dan lain-lain.



Sumber: Dokumentasi pribadi

4. Pantai

Pantai merupakan batas antara laut dan daratan. Jumlah masyarakat yang tinggal disekitar pantai tidak banyak. Masyarakat yang tinggal di dekat pantai sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai nelayan.



Sumber: Dokumentasi pribadi

5. Perairan Darat

Perairan adalah segala bentuk air di daratan yang mata airnya mengalir ke tempat yang lebih rendah yang terdiri dari danau dan sungai. Perairan darat sangat berguna bagi kehidupan manusia, misalnya sebagai sarana pembangkit listrik dan sebagainya.

1. Sungai

Sungai adalah aliran air yang mengalir terus menerus di permukaan bumi dalam bentuk memanjang.

2. Danau

Danau merupakan perairan yang mempunyai kedalaman dangkal. Air danau berasal dari berbagai sumber termasuk air sungai dan air hujan. Air danau ada yang seperti air tawar dan ada yang airnya asin.



Sungai Makawa



Sungai Andula



Id.wikipedia.org

Ayo Membaca!!!

B. Kenampakan Sosial Budaya

1. Memengaruhi Suku Bangsa

Suku bangsa terbentuk dari kelompok orang yang hidup bersama, berbagi pandangan yang sama, berbagi tujuan yang sama, berbagi ide, dan mempunyai keyakinan yang sama. Setiap suku bangsa memiliki aturan, pedoman, dan cara sendiri dalam melakukan sesuatu yang biasa disebut dengan adat istiadat.



Karnaval budaya tana Luwu

2. Memengaruhi Kebudayaan Setempat

Kebudayaan daerah dikembangkan karena adanya tradisi yang diwarisi dari nenek moyang dan suku bangsa mereka. Budaya lokal dapat dilihat dari cara menampilkan adat istiadat, upacara daerah, tarian dan lagu, makanan lokal, dan sebagainya.



Pakaian adat Luwu



Budaya biasanya berkembang dari kenampakan alam di lingkungan hidup mereka. Budaya dan upacara adat diadakan untuk menghormati leluhur dari alam seperti gunung, laut, dan sungai. Misalnya, orang-orang yang tinggal di sekitar pegunungan percaya bahwa hidup mereka berasal dari alam pegunungan. Sehingga upacara adat, tarian, lagu, dan budaya lainnya berpusat di gunung

Masyarakat yang tinggal di dataran rendah seringkali tidak memiliki karakteristik alam yang khusus. Mereka melakukan upacara adat berdasarkan keyakinan mereka bahwa dapat memberi mereka kehidupan, kemakmuran, dan kebahagiaan. Misalnya upacara adat di wilayah Luwu mengandalkan tradisi dan budaya melakukan upacara adat



Upacara adat Luwu Maccera' tasik

Sumber: Takape.co

Ayo Membaca!!!

C. Kebudayaan Masyarakat Luwu

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang mencakup kepercayaan, pengetahuan, keterampilan, perilaku, hukum, adat dan kebiasaan lain yang diperoleh sebagai bagian dari masyarakat. Dasar kebudayaan adalah nilai.



Sumber: youtube.com

Di samping nilai-nilai tersebut, budaya diartikan sebagai gaya hidup dimana aktivitas manusia memiliki nilai budaya. Pada dasarnya, cara hidup benar-benar mencerminkan nilai-nilai budaya yang abstrak. Nilai-nilai budaya hanya tercermin oleh akal manusia, dan aktivitas manusia dapat mencakup semua panca indera.

Salah satu budaya Luwu yang mengajarkan kita cara hidup adalah **Pangaderreng**. Pangaderreng adalah sistem hukum dan aturan adat. Pangaderreng telah menjadi kebiasaan dalam berkomunikasi dengan orang lain yang harus dipertahankan. Salah satu pangaderreng dalam budaya Luwu dikenal dengan budaya *tabe'*. *Tabe'* adalah meminta izin untuk melewati arah orang lain, dengan mengucapkan kata "*tabe*". Kata *tabe'* diikuti dengan gerakan tangan turun ke bawah mengarah ke tanah.

1. TABE'

Sikap tabe' adalah sikap meminta izin atau permissi ketika akan melewati orang yang sedang duduk berjajar, apalagi jika yang dilewati adalah orang yang lebih tua. Sikap tabe' dilakukan dengan melihat orang yang akan dilewati dan memberikan senyuman, kemudian mulai berjalan sambil sedikit menurunkan badan dan tangan kanan di luruskan disamping lutut.



Sikap tabe' dimaksudkan sebagai penghargaan terhadap orang lain yang mungkin terganggu dengan tindakan kita walaupun kita tidak mempunyai maksud demikian. Mereka yang memahami nilai-nilai luhur dalam budaya tabe' biasanya akan langsung memberikan respon dengan memberikan ruang seperti menarik kaki yang mungkin menghalangi atau bahkan diinjak oleh orang yang lewat, memberikan senyuman dan anggukan untuk memberi jawaban "iye, nda' papa ji" (bahasa Luwu) atau dengan kata lain "iya tidak apa-apa" atau "silahkan lewat".



2. Tabe' sebagai pola asuhan

Pola diartikan sebagai model, corak, dan cara kerja, sedangkan asuh dapat diartikan mendidik, menjaga, membimbing, dan memimpin. Jadi pola pengasuhan dalam budaya tabe adalah pola asuh dengan menghadirkan orang tua sebagai teladan yang menghargai, menghormati, dan mengingatkan. Memimpin sesuai budaya tabe' yaitu mendidik anak dengan santun sehingga tercipta anak yang berkarakter santun. Sebenarnya, budaya tabe' memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak yang santun dan menghargai dalam perkembangan perilaku anak.



Tabe' menurut masyarakat Luwu adalah nilai budaya yang telah menjadi karakter yang sarat untuk mendidik yang mengandung anjuran untuk berbuat baik, bertata krama melalui Lisan dan gerak tubuh. Pola asuh keluarga sangat mempengaruhi pelestarian budaya tabe' pada masyarakat Luwu. Pendidikan keluarga akan menciptakan generasi bearadab, santun, dan saling menghormati.

3. Implementasi Tabe Dalam kehidupan sehari hari

Menerapkan budaya tabe' dengan makna konseptual, yaitu tidak menarik sandal, atau menyentakkan kaki, tetapi menyapa dengan sopan seperti mengucapkan salam. Hal ini dimaksudkan bahwa sikap tabe' merupakan permohonan untuk lewat. Tabe' didasarkan sebagai etika dan pelajaran hidup yang didasarkan pada nilai-nilai moral atau akal sehat dan rasa hormat terhadap orang lain.



Budaya tabe' sebenarnya sangat cocok diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam mendidik anak dengan mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan akhlak terhadap sesama, seperti mengucapkan tabe' (permisi) dengan membungkukkan badan ketika lewat di depan sekelompok orang tua yang sedang duduk bercerita. Inilah beberapa ajaran nyata yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Luwu.

D. Cara Menghargai Keragaman di Masyarakat

Berikut beberapa cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Tidak menghina atau meremehkan kebiasaan yang berbeda dengan kita.
2. Tidak merasa bahwa budaya dan kebiasaan sendiri lebih beradab dan lebih baik dari suku bangsa lain.
3. Merasa memiliki budaya daerah lain sebagai budaya nasional.
4. Merasa bangga bahwa bangsa Indonesia memiliki keragaman budaya sehingga mempererat rasa kesatuan dan persatuan.
5. Mempelajari budaya daerah lain untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.
6. Ikut serta dalam pelestarian budaya lokal.

D. Sikap Menerima Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Dalam suatu masyarakat mungkin ada kelompok etnis yang berbeda dimasyarakat. Agar setiaporang menerima keragaman di masyarakat, diperlukan sikap-sikap berikut.

1. Bangga dengan keragaman suku bangsa dan budaya.
2. Bersyukur untuk menerima perbedaan dari kelompok etnis yang berbeda.
3. Serius dalam mempelajari adanya perbedaan budaya dengan suku bangsa lain.
4. Jangan pernah berfikir bahwa budaya sendiri lebih baik dari budaya orang lain.
5. Sadari bahwa tidak ada yang sama di dunia ini. Begitu juga dalam hal budaya. Hal ini dapat menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan.
6. Merespon positif ketika pemerintah daerah mengadakan festival budaya daerah.

Rangkuman

1. Indonesia memiliki beberapa kenampakan alam. Jika dikelompokkan secara luas ciri-ciri alam Indonesia meliputi pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, sunai, danau, dan pantai.
2. Kenampakan alam sangat berpengaruh terhadap budaya lokal. Mereka fokus pada budaya, adat istiadat, dan gaya hidup yang ada.
3. Kebudayaan adalah keseluruhan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, serta keterampilan dan kebiasaan yang manusia sebagai bagian dari masyarakat.
4. Sikap tabe' dilakukan dengan melihat orang yang akan dilewati dan memberikan senyuman, kemudian mulai berjalan sambil sedikit menurunkan badan dan tangan kanan diliruskan di samping lutut.
5. Cara menghargai keragaman di masyarakat misalnya tidak menghina kebudayaan lain, merasa ikut memiliki, ikut melestarikan kebudayaan daerah yang hampir punah, dan lain-lain.
6. Dalam menerima keragaman suku bangsa dan budaya di masyarakat diperlukan sikap yang lapang dada, tulus ikhlas dan sikap rela menerima adanya perbedaan.

Tugas!!!

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Di lingkungan sekolah atau tempat tinggal kita pasti ada teman yang berasal dari suku yang berbeda. Hal ini terjadi karena....
 - A. Masyarakat Indonesia saling menghargai
 - B. Indonesia memiliki adat istiadat yang berbeda
 - C. Indonesia memiliki banyak suku bangsa
 - D. Indonesia saling bermusuhan
2. Agar terjalin persatuan dan kesatuan di antara warga masyarakat yang beranekaragam, diperlukan sikap....
 - A. Mementingkan dirinya sendiri
 - B. Tidak peduli dengan budaya asing
 - C. Acuh terhadap keragaman
 - D. Saling menghormati
3. Berikut ini yang tidak termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat adalah....
 - A. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - B. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
 - C. Tidak membanggakan suku sendiri
 - D. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
4. Dengan saling menghormati antarsatu suku dengan suku suku yang lain maka akan tumbuh
 - A. Rasa persatuan dan kesatuan
 - B. Rasa saling menyayangi dengan yang lain
 - C. Saling berpisah satu sama lain
 - D. Rasa saling membenci
5. Budaya kita ada bermacam-macam, yang termasuk keragaman budaya kita adalah....

| | |
|------------------|------------------|
| A. Bentuk tubuh | C. Warna Kulit |
| B. Cara berjalan | D. Adat istiadat |

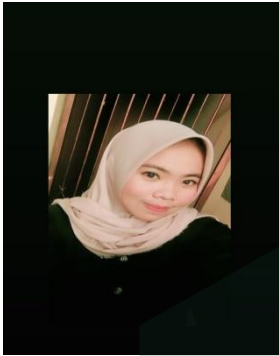
6. Adat istiadat dapat diartikan sebagai....
 - A. Perbuatan
 - B. Nilai
 - C. Kebiasaan
 - D. Aturan dan tata kelakuan
7. Salah satu contoh adat istiadat masyarakat Luwu adalah....
 - A. Adat istiadat saling menyayangi
 - B. Adat istiadat *tabe'*
 - C. Adat istiadat bernyanyi
 - D. Adat istiadat membantu
8. Berikut yang merupakan cara menunjukkan sikap santun yang tulus dalam mengatakan *tabe'* adalah....
 - A. Membungkuk sedikit ke depan, kemudian jari tangan agak terbuka
 - B. Berlari sekuat tenaga
 - C. Berjalan dengan benar
 - D. Berbicara dengan keras
9. Jika kita menerapkan budaya *tabe'* dalam kehidupan sehari-hari, maka kita akan....
 - A. Saling menghormati dan menghargai
 - B. Saling bermusuhan
 - C. Saling menyayangi
 - D. Saling membantu
10. Makna yang terkandung dalam sikap *tabe'* adalah
 - A. Kebiasaan
 - B. Sopan santun
 - C. Perbedaan
 - D. Mengganggu orang lain

B.Essay

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian kebudayaan!
2. Jelaskan cara mengimplementasikan budaya *tabe'*!
3. Tuliskan cara menghargai keragaman di masyarakat!
4. Bagaimana cara kita menerima keragaman suku bangsa dan budaya?
5. Sebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya!

Biodata Penulis



Harnida adalah putri ke 4 dari 5 bersaudara, dari pasangan Suratman dan Busra. Lahir pada tanggal 21 Maret 1998, di Buntu Awo' Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 493 Bosso, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Lamasi, setelah itu penulis melanjutkan di SMA Negeri Bosso. Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

harnidaproduk03

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 16% | 16% | 0% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | www.slideshare.net Internet Source | 6% |
| 2 | andikiilawati.blogspot.com Internet Source | 4% |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 5 | klikgugel.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 6 | idoc.pub Internet Source | 1% |
| 7 | repository.upi.edu Internet Source | 1% |
| 8 | edoc.site Internet Source | <1% |

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN AHLI BAHASA**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV(Ganjil)
Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*", peneliti menggunakan instrumen buku pembelajaran IPS. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

| Nilai Angka | Persentasi | Tingkat Kevalidan |
|-------------|------------|-------------------------------|
| 1 | 0% - 39% | Tidak Valid/ Revisi |
| 2 | 40% - 59% | Kurang Valid/ Revisi Sebagian |
| 3 | 60% - 79% | Cukup Valid/ Tidak revisi |
| 4 | 80% - 100% | Valid/ Tidak Revisi |

Keterangan tabel penilaian :

X = skor jawaban oleh responden (Validator)

Xi = skor jawaban tertinggi

| No | Kriteria penilaian | X | Xi | P (%) | Tingkat Kevaliditaan | Keterangan |
|----|--|---|----|-------|----------------------|------------|
| 1. | Kemenarikan pengemasan desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | | | |
| 2. | Kesesuaian isi gambar desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | | | |
| 3. | Kemenarikan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | | | |
| 4. | Komposisi warna pada tampilan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | | | |
| 5. | Kemenarikan ilustrasi gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 3 | 4 | | | |
| 6. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 3 | 4 | | | |

| | | | | | | |
|---------------|--|---|----|--|--|--|
| 7. | Kemenarikan Tampilan isi materi pada bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS | 4 | 4 | | | |
| 8. | Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan intensif | 3 | 4 | | | |
| 9. | Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu | 3 | 4 | | | |
| 10. | Kesesuaian materi Dengan karakteristik peserta didik | 4 | 4 | | | |
| Jumlah | | | 40 | | | |

Penilaian Umum:

1. Belum Dapat Digunakan
2. Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
- ③ Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
4. Dapat Digunakan Tanpa Revisi

Saran-Saran:

Palopo, 8 Juni 2021

Validator,


Sukmayaty, S.Pd., M.Pd**NIP: 19880326202012 2 011**

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN AHLI MATERI**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/(Ganjil)

Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)*”, peneliti menggunakan instrumen Buku *Pembelajaran IPS*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek \surd pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

| No | Kriteria | X | Xi | P (%) | Tingkat Kevaliditaan | Keterangan |
|---------------|--|---|----|-------|----------------------|------------|
| 1. | Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran | 4 | 4 | | | |
| 2. | kesesuaian materi dengan indikator | 4 | 4 | | | |
| 3. | Materi mudah dipahami | 3 | 4 | | | |
| 4. | Sistematika penyajian materi | 2 | 4 | | | |
| 5. | Kesesuaian latihan soal dengan materi | 3 | 4 | | | |
| 6. | Kesesuaian gambar / bagan dengan materi | 2 | 4 | | | |
| 7. | Kejelasan uraian materi | 3 | 4 | | | |
| 8. | Kejelasan uraian materi dengan gambar | 3 | 4 | | | |
| 9. | Kejelasan petunjuk belajar | 2 | 4 | | | |
| Jumlah | | | 36 | | | |

Penilaian Umum:

1. Belum Dapat Digunakan
2. Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
3. Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
4. Dapat Digunakan Tanpa Revisi

Saran-Saran:

- Sevensika gambar dengan materi
- edit gambar, berikan sumber, dan gambar mengenai apa
- Materi terlalu padat
- Perluiki editur

Palopo, 10 Juni 2021
Validator


Lilis Suryani, S.Pd, M.Pd
NIDN: 20180005

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN AHLI DESAIN**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Enpat)
Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)”*, peneliti menggunakan instrumen buku pembelajaran IPS. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (□) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

| No | Kriteria | X | Xi | P (%) | Tingkat Kevaliditaan | Keterangan |
|----|---|---|----|-------|----------------------|------------|
| 1. | Kemenarikan pengemasan desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | | | |
| 2. | Kesesuaian isi gambar desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | | | |
| 3. | Kemenarikan visualisasi bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 3 | 4 | | | |
| 4. | Komposisi warna pada tampilan bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | | | |
| 5. | Kemenarikan ilustrasi gambar pada bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 3 | 4 | | | |
| 6. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam pembelajaran bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 4 | 4 | | | |
| 7. | Kemenarikan Tampilan isi materi pada bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar | 3 | 4 | | | |

| | | | | | | |
|---------------|---|---|-----------|--|--|--|
| 8. | Efisiensi penggunaan metode dalam kaitannya dengan intensif | 3 | 4 | | | |
| 9. | Efisiensi penggunaan metode dalam kaitannya dengan waktu | 3 | 4 | | | |
| 10. | Kesesuaian materi Dengan karakteristik peserta didik | 4 | 4 | | | |
| Jumlah | | | 40 | | | |

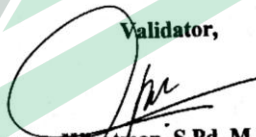
Penilaian Umum:

1. Belum Dapat Digunakan
2. Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
3. Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
4. Dapat Digunakan Tanpa Revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 Juni 2021

Validator,


Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd
 NIP:19930201 202012 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat: Jl. Opor Deweng Riasaja No. 1, Belopa, Telpon: (0471) 3314115

Nomor : 078/PENELITIAN/19.06/DPMTSP/IV/2021
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ka. SDN 493 Bosso
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0400/In.19/FTIKI/HM.01/04/2021 tanggal 05 April 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hamida
 Tempat/Tgl Lahir : Buntu Awo / 21 Maret 1998
 Nim : 16 0205 0022
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Alamat : Dsn. Bosso Bawah
 Desa Buntu Awo
 Kecamatan Walenrang Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA
 SEKITAR TERINTEGRASI ADAT ISTIADAT MASYARAKAT LUWU (PEMBELAJARAN IPS PADA
 SISWA KELAS IV SDN 493 BOSSO)**

Yang akan dilaksanakan di **SDN 493 BOSSO**, pada tanggal **09 April 2021 s/d 09 Juli 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 8 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 09 April 2021
 Kepada Dinas



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Hamida;
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balendai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0400 /In.19/FTIK/HM.01/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 05 April 2021

Yth. Kepala BP3M Kab. Luwu
 di -
 Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

| | |
|----------------|---------------------------------------|
| Nama | : Harnida |
| NIM | : 16 0205 0022 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Semester | : X (Sepuluh) |
| Tahun Akademik | : 2020/2021 |

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SDN 493 Bosso Kab. Luwu dengan judul: **"Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Dr. Murdin K, M.Pd.
 NIP. 19681231 199903 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 493 BOSSO
JL. Poros Palopo Masamba

SURAT KETERANGAN

Nomor : 242/SDN.493/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURLIA S.Pd.
 NIP : 196903051992102001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 493 Bosso

Menerangkan bahwa :

Nama : HARNIDA
 NIM : 16 0205 0022
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN
 Jurusan : PGMI

Telah melakukan penelitian di SDN 493 Bosso pada tanggal 09 April 2021 s.d. 09 Juli 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan bahan ajar materi keragaman suku bangsa dan budaya sekitar terintegrasi adat istiadat masyarakat Luwu (pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 493 Bosso)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Buntulawo 29 Juni 2021

Kepala Sekolah

NURLIA, S.Pd

NIP: 196903051992102001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.ainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

No.0183/In.19/PGMI/PP.09/06/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

Nama : Harnida
 NIM : 16 0205 0022
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2016 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :


1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
 a.n. Ketua Program Studi
 Sekertaris,

Palopo, 28/6 2021
 Penasehat Akademik,


 Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 2003048501


 Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
 NIP 19630710 199503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Agatis Kel. Balendai Kec. Bane Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan :

Nama : HARNIDA
 NIM : 16.0205.0022
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Alamat/ No.Hp :

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
 Ketua Program Studi,

 Dr. Edhy Rastan, M.Pd.
 NIP. 197408172009011018

Palopo, 24/1/2021
 Penguji,

 Rosdiana, ST., M.Kom.
 NIP 19751128 200801 2 008

CATATAN :

- Rajan Mengaji di rumah
- Pelajari Makhtig Huff dan Huku Tajwid.



RIWAYAT HIDUP

Harnida, lahir di Buntu Awo 21 Maret 1998 merupakan putri keempat dari 5 bersaudara. dari ayahanda Suratman dan ibunda Busra. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat SD tepatnya di SDN 493 Bosso dan dinyatakan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMP Negeri 2 Lamasi dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA Negeri 1 Bosso dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas akhir berupa skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis ;” **Pengembangan Bahan Ajar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Sekitar Terintegrasi Adat Istiadat Masyarakat Luwu (Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso)**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang sarjana (S1). Penulis berharap, dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN palopo dengan nilai akhir yang baik, dan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Demikialah riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impiannya. Sebagai seorang yang sederhana dan bijaksana dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab. Penulis juga berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Amin ya Rabbal Alamin.